

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
RARAGIFT FLOWER JUNREJO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MOCHAMMAD SYAHRUL ABIDIN  
NIM : 13520001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
RARAGIFT FLOWER JUNREJO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Oleh**

**MOCHAMMAD SYAHRUL ABIDIN  
NIM : 13520001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
RARAGIFT FLOWER JUNREJO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**MOCHAMMAD SYAHRULABIDIN**  
NIM: 13520001

Telah disetujui pada tanggal 08 Mei 2020  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui :  
Ketua Jurusan,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA RARAGIFT FLOWER JUNREJO- KOTA MALANG

### SKRIPSI

Oleh  
**MOCHAMMAD SYAHRUL ABIDIN**  
NIM: 13520001

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 18 Mei 2020

#### Susunan Dosen Penguji

1. Ketua Penguji  
Zuraidah SE, MSA  
NIP. 19761210 200912 2 001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19720322 200801 2 005
3. Penguji Utama  
Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak

#### Tanda Tangan

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



  
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochammad Syahrul Abidin

NIM : 13520001

Jur/Program Study : Akuntansi/S1

Judul Skripsi : **“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Raragift Flower Junrejo- Kota Malang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan teori dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Malang, 1 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



Mochammad Syahrul Abidin

NIM : 13520001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillah**

Syukur Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat yang engkau berikan kepada ku akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, Sholawat serta Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad

SAW

### **Ibu dan Bapak tercinta**

Ibu dan Bapak ucapan terimakasih kepadamu karena engkau lah penyemangat hidupku, Melalui doa dan ridhomu cita-cita telah tersampaikan, Baktiku kepadamu adalah kewajibanku, karena kasihmu sepanjang waktu, Ibu dan Bapak maafkanlah putra terakhir, yang selalu membuat dirimu berfikir atas tingkah laku yang membuat dirimu khawatir, Tanda bakti dan rasa terimakasih yang tak terhingga maka kupersembahkan karya tulis ini, yang telah kujanjikan dan selalu dinanti, Semangat dan motivasimu yang membuat diriku terus berusaha untuk melangkah lebih baik dan lebih baik lagi dan tetaplah menjadi penyemangat dalam setiap langkahku.

Teruntuk almarhum bapak yang tercinta, akan selalu ku ingat kasih dan didikan mu dan janji baktiku kepadamu akan selalu terlaksana “menjaga Ibu sampai akhir waktu”

### **Kakak Perempuan**

Saudara sekandung, terimakasih atas nasehat dan bimbinganmu, semoga bermanfaat bagi agama dan kehidupan berbangsa

## **MOTTO**

"الباحث الخير يعني الباحث خلاص جدا"

**"Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai sempurna"**

*Moch. Syahrul Abidin*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul *“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Raragift Flower Malang”*.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan ke jalan terang-benerang yakni Adinul-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Hj. Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Siti Ruqoiyah dan kakak Efi yulia ekarini penyemangat dalam memberi motivasi dalam selesainya skripsi.
6. Alm Bapak Sugeng Rianto yang selalu menjadi pengingat bahwa penulis harus dan wajib menyelesaikan studinya.
7. Seluruh saudara saya yang tidak hentinya memberi dukungan agar studi segera terselesaikan.
8. Saudara M. Fahri Sidiqi S.Akun, yang telah membantu penulis dikala



mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

9. Seluruh teman-teman pondok pesantren sabilurrosyad yang selalu mendukung dan selalu memberi solusi dikala penulis mengalami kesulitan dan semoga kebaikan dibalas oleh Allah. SWT
10. Teman-teman JURAKSI 2013 yang sangat membantu dan semoga dapat berjumpa dengan teman seperti kalian semua.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal „Alamin...

Malang, 04 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER DEPAN .....	i
COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTARGAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv

### BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II : KAJIAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kajian Teoritis .....	11
2.2.1. Standar Akuntansi Keuangan EMKM .....	11
2.2.2. Definisi Masing-masing Laporan Keuangan SAK EMKM.....	12
2.2.3. Dfinisi Laporan Keuangan EMKM .....	16
2.2.4 Perlakuan Akuntansi Keuanga EMKM .....	22
2.2.5 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	31
2.2.6 Kajian Keislaman Tentang UMKM.....	40
2.3. Kerangka Berfikir .....	42

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43
--	----

3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Subjek Penelitian .....	43
3.4 Data Keuangan.....	44
3.5 Data dan Jenis Data.....	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.7 Teknik Analisis .....	48

#### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL**

4.1 Gambaran Umum EMKM.....	49
4.1.1 Latar Belakang EMKM.....	49
4.1.2 Visi dan Misi EMKM .....	50
4.1.3 Struktur Organisasi EMKM .....	51
4.1.4 Job Description.....	51
4.1.5 Maksud dan Tujuan EMKM .....	52
4.1.6 Ruang Lingkup Kegiatan EMKM .....	52
4.1.7 Ketenaga Kerjaan EMKM.....	53
4.1.8 Lokasi EMKM.....	53
4.1.9 Pemasaran Produk EMKM .....	54
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Mengidentifikasi Transaksi EMKM.....	58
4.2.2 Mengidentifikasi Bukti Transaksi EMKM .....	63
4.2.3 Penyusunan Laporan Pembukuan Berdasarkan SAK EMKM.....	65
4.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan.....	68
4.2.3.2 Laporan Laba/Rugi .....	72
4.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	73
4.2.4 Analisa Laporan Pembukuan Raragift Flower Berdasarkan SAK EMKM.....	74
4.2.4.1 Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Aset dan Liabilitas... 74	
4.2.4.2 Pengakuan, pengukuran dan penyajian Pendapatan dan beban .....	78
4.2.5 Catatan Atas laporan Keuangan .....	80

4.2.5.1 Umum.....	81
4.2.5.2 Iktisar Kebijakan Akuntansi .....	82
4.2.6 Integritas Islam dengan SAK EMKM .....	92

## **BAB V : PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 4.1 Bukti Rekap Transaksi EMKM Raragift Flower
- 4.2 Kerangka Konsep Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
- 4.3 Kerangka Konsep Laba/Rugi Berdasarkan SAK EMKM
- 4.4 Laporan Harga Pokok Penjualan EMKM Raragift Flower
- 4.5 Laporan Posisi Keuangan EMKM Raragift Flower
- 4.6 Laporan Laba/Rugi EMKM Raragift Flower
- 4.7 Pencatatan Pembukuan Penerimaan Kas
- 4.8 Pencatatan Pembukuan Pemberian Piutang
- 4.9 Pencatatan Pembukuan Pembelian Barang
- 4.10 Pencatatan Pembukuan Penyusutan Kendaraan
- 4.11 Pencatatan Pembukuan Beban Raragift Flower
- 4.12 Perbandingan Perlakuan Penggunaan SAK EMKM pada Raragift Flower

## **DAFTAR GAMBAR**

- 2.1 Kerangka berfikir EMKM Raragift Flower
- 4.1 Struktur Organisasi EMKM Raragift Flower
- 4.2 Siklus Pencatatan Transaksi EMKM Raragift Flower
- 4.3 Siklus SAK EMKM

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 Rekap Transaksi Bulan Oktober

Lampiran 3 Harga Pokok Penjualan

Lampiran 4 Posisi Keuangan

Lampiran 5 Laporan Laba/Rugi

## ABSTRAK

Abidin M.Syahrul, 2020, SKRIPSI, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Raragift Flower Kota Malang

Pembimbing : Dr. Hj, Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan

---

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang ditujukan bagi pelaku Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM), dengan menyajikan laporan keuangan yang sederhana, yang dipahami oleh pihak pemilik untuk menentukan kebijakan usaha ke depan, serta dipahami oleh investor dan kreditor untuk keputusan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SAK EMKM pada Raragift Flower, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis pendekatan dekriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahapan: (1) pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (2) reduksi data (3) penyajian data (4) analisis data dan penyajian kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pencatatan keuangan pada Raragift Flower masih dicatat secara manual dan sederhana, karena keterbatasan pemahaman pemilik. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi dan arahan agar pelaku usaha Raragift Flower menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM.



## ABSTRACT

Abidin M.Syahrul, 2020, SKRIPSI, Implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) in the Preparation of Raragift Flower Financial Statements in Malang

Mentor : Dr. Hj, Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA

Keywords: SAK EMKM, Financial Statements

---

Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM), is one of the financial accounting standards intended for Small and Medium Entity Entrepreneurs (EMKM), by presenting simple financial statements, which are understood by the owner to determine future business policies, and is understood by investors and creditors for financing decisions. This study aims to determine the implementation of SAK EMKM on Raragift Flower, which includes statements of financial position, income statements, and notes to financial statements.

This research uses qualitative methodology with a descriptive approach. This research was conducted in stages: (1) data collection through interviews, observations, and documentation (2) data reduction (3) data presentation (4) data analysis and presentation of conclusions.

The results of this study indicate that, financial records on Raragift Flower are still recorded manually and simply, due to the limited understanding of the owner. The results of this study provide recommendations and direction for Raragift Flower business actors to compile financial reports, which consist of Financial Statements, Income Statement, and notes to the Financial Statements in accordance with SAK EMKM.

## المخلص

عابدين م.سيهرول ، 2020 ، الاختبار، تنفيذ معايير المحاسبة المالية للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM) في إعداد البيانات المالية زهرة رركيف في مالانغ معلمه .:،الدكتورة نانيك وحيوني،الماجستير.  
الكلمات الرئيسية SAK EMKM :، القوائم المالية

---

، هي أحد معايير (SAK EMKM)معايير المحاسبة المالية للمنشآت الصغيرة والمتوسطة ، من خلال تقديم البيانات (EMKM)المحاسبة المالية التي تستهدف كيانات الأعمال الصغيرة والمتوسطة المالية البسيطة التي يفهمها المالك لتحديد سياسات الأعمال المستقبلية ، ويفهمها المستثمرون والدائنون ، والتي Raragift على زهرة SAK EMKMتهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ لقرارات التمويل .تتضمن قوائم المركز المالي وبيانات الدخل وملاحظات على البيانات المالية

جمع (1) :تم إجراء هذا البحث على مراحل .يستخدم هذا البحث منهجية نوعية مع نهج وصفي تحليل (4) عرض البيانات (3)تخفيض البيانات (2)البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق البيانات وعرض الاستنتاجات

لا تزال مسجلة يدويًا وببساطة ، Raragiftتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السجلات المالية على زهرة Raragiftتقدم نتائج هذه الدراسة توصيات وتوجيهات للاعبين التجاريين في .بسبب الفهم المحدود للمالك لتجميع التقارير المالية ، والتي تتكون من البيانات المالية وقائمة الدخل والملاحظات على البيانات Flower SAK EMKMالمالية وفقًا لـ

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh entitas mikro kecil dan menengah dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menurut Setyawati, Hermawan (2018:161) hal yang menjadi kendala EMKM adalah belum banyak para pelaku EMKM yang mampu menyajikan pencatatan, pembukuan, bahkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Padahal suatu laporan keuangan yang sesuai adalah hal yang perlu dilakukan setiap entitas untuk menjadi evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.

Entitas Mikro kecil dan menengah yang ada di Indonesia terus menerus meningkat, dikutip dari website kementerian koperasi dan mikro kecil dan menengah (Depkop : 2018) EMKM mengalami kenaikan jumlah pelaku EMKM sebesar 2,02% atau menjadi 64.194.057 pelaku usaha EMKM, sehingga dapat dikatakan jika EMKM memiliki peran dalam membangun ekonomi nasional, selain itu juga dapat menyerap tenaga kerja, serta bisa meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Perhatian tinggi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pelaku EMKM merupakan wujud dari upaya pemerintah dalam menyangga perekonomian rakyat kecil, apalagi saat ini pelaku EMKM dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat secara menyeluruh. Pemerintah

mimiliki peran yaitu dengan cara mempromosikan produk pelaku usaha EMKM baik dalam negeri maupun luar negeri dan memberikan kemudahan dalam proses perkembangan pelaku EMKM dengan kebijakan yang telah dirancang seperti halnya kredit usaha rakyat (KUR)

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan daya saing entitas mikro kecil dan menengah, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Peraturan No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan entitas mikro kecil dan menengah. Adanya IUMK, diharapkan Pelaku entitas mikro kecil dan menengah dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya.

Menurut Almujab,Junaidi (2017) Sebagian pelaku EMKM di indonesia belum semua menyajikan laporan keuangannya secara lengkap, karena belum banyak yang mengerti tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Implementasi SAK EMKM agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Sehingga melalui pengelolaan modal yang sesuai dengan SAK EMKM maka akan menghasilkan kinerja yang maksimal, yang akan meningkatkan nilai EMKM, baik itu dari sisi

*financial* maupun *non financial*. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan entitas mikro kecil dan menengah. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan.

Akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Penggunaan akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan laporan keuangan ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh EMKM pada suatu periode tertentu, selain itu menurut (Kasmir:2017) laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pelaku usaha untuk melihat posisi keuangan setiap periode, dan dapat digunakan untuk pedoman pengambilan keputusan di periode berikutnya. Akuntansi memberikan informasi data yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja. Sehingga akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi entitas mikro kecil dan menengah dapat

diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan EMKM tidak memahami struktur penyusunan laporan keuangan, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu manfaat akuntansi memberikan informasi yang dibutuhkan dalam membaca posisi dan keadaan keuangan usaha tersebut. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan EMKM kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa EMKM dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan EMKM cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat entitas mikro kecil dan menengah tidak menggunakan sistem akuntansi yang tepat yaitu antara lain karena persepsi entitas mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan laporan akuntansi adalah umur EMKM, pelatihan akuntansi manajer atau pelaku, dan tingkat pendidikan manajer atau pelaku. Semakin banyak umur EMKM maka semakin kompleks pula usaha yang dijalankan, sehingga memungkinkan adanya pemanfaatan akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Tidak jarang pula ditemukan, masih banyak dari mereka yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja

tanpa mengetahui berapa laba yang diperoleh dari setiap periode. Adanya pelatihan akuntansi bagi manajer juga akan membantu mereka untuk lebih memanfaatkan pentingnya informasi akuntansi dalam usahanya. Kesulitan mencari waktu untuk mengikuti pelatihan akuntansi masih menjadi kendala bagi manajer. Tingkat pendidikan manajer juga mempengaruhi penggunaan akuntansi tersebut. Kebanyakan pelaku entitas mikro kecil dan menengah adalah mereka dengan tingkat pendidikan rendah, misalnya hanya sampai SD atau SMP. Selain itu ada pula pelaku entitas mikro kecil dan menengah yang tidak berpendidikan. Hal ini diduga mengakibatkan rendahnya pengelolaan keuangan dalam usahanya.

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku entitas mikro kecil dan menengah Raragift flower Kota Malang dan bentuk usaha tersebut merupakan usaha kerajinan bunga. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Raragift Flower karena telah diketahui bahwa pelaku usaha tersebut belum menerapkan standar akuntansi keuangan EMKM dan pelaku usaha hanya melakukan pencatatan penjualan dalam usaha tersebut dengan mencatat di buku serta menyimpan nota pembelian dan penjualan. Raragift flower dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki omzet cukup bagus dalam bulan Oktober mereka melakukan penjualan di acara wisuda dan pelantikan meraih Rp 29.640.000, tentunya hal tersebut merupakan pendapatan kotor dan belum dikurangi beban.

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa entitas mikro kecil dan menengah Raragift masih mengalami kesulitan dalam penggunaan

perhitungan akuntansi dengan baik. Padahal dalam penerapan standar akuntansi keuangan EMKM sangatlah sederhana, mulai dari bukti transaksi, jurnal, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM mempunyai harapan agar EMKM Raragift flower dapat meningkatkan usahanya melalui pengambilan keputusan atas laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku entitas mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan pengelolaan akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Raragift Flower Junrejo- Kota Malang”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyusunan Laporan keuangan Raragift Flower?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Raragift Flower



#### **1.4. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Penulis**

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu melakukan implementasi SAK EMKM pada Raragift flower dan merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah di pelajari selama studi.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan entitas mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai EMKM, baik itu dari *sisifinancial* maupun *non financial*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Hasil dari temuan dari penelitian terdahulu sebagai acuan untuk memberikan kerangka pengetahuan yang luas. Berikut ini merupakan yang menjadi dasar dalam penelitian:

Tabel 2.1

#### Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun Judul Peneliti	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Rihan Mustafa Zahri (2014)	Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi persepsi pengusaha tentang pentingnya pelaporan keuangan dengan jumlah kredit serta prospek implementasi SAK ETAP	Kuantitatif Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan laporan keuangan dengan nilai sebesar 0,0005 dengan termin kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang di terima oleh EMKM sebesar 0,000, dan lama usaha, serta tingkat informasi dan sosialisasi SAK ETAP berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman pengusaha memiliki nilai sebesar 0,003 dan 0,023
2	Ade Astalia Pratiwi, Jullie	Analisi Penerapan Standar Akuntansi	Deskriptif Komparatif	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa,

No	Nama Tahun Judul Peneliti	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	J. Sondakh, Lintje Kalangi (2014)	Keuangan Entitas Publik (SAK ETAP) pada penyajian Laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan		Berdasarkan neraca dan laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012, belum menyajikan laporan perubahan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK), serta Terjadi inkonsistensi dalam penyajian beberapa pos neraca yang tidak di ungkapkan dalam CALK.
3	Afifatun nisa, 2016, Pengaruh pengetahuan perpajakan kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak EMKM kabupaten sumenep.	Kepatuhan perpajakan pada pelaku EMKM	Kuantitatif dekriptif	Permasalahan yang dihadapi EMKM kabupaten sumenep terhadap kepatuhan perpajakan dengan uji (t) tiga variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak atas pajak, pengetahuan perpajakan, dan pengaruh sanksi perpajakan.
4	Haryadi,(2011) profil dan permasalahan EMKM dalam kajian pemanfatan bantuan pemerintah untuk	1. Gambaran Umum tentang pemanfatan bantuan Pemerintah dalam mengembangkan EMKM, 2. Hambatan yang dihadapi.	Studi kepustakaan dan Studi lapangan	1. Tidak semuanya bantuan modal pemerintah di gunkan sesuai dengan tujuan pemerintah. 2. Modal bukan faktor penghambat utama tapi faktor SDM yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan EMKM

No	Nama Tahun Judul Peneliti	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	pengembangan EMKM provinsi jambi.			
5	Sariningtyas (2016) Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik pada usaha kecil dan menengah.	Pemahaman teknologi (x1), tingkat pendidikan pelaku (x2), kualitatif laporan keuangan (x3), dan SAK ETAP bagi EMKM (y)	Regresi Linier berganda	Variable pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi EMKM, sedangkan Variable tingkat Pendidikan pelaku dan Karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi EMKM

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai entitas mikro kecil dan menengah. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada Spesifikasi pembahasan yang berhubungan dengan pengembangan dan dampak faktor peningkatan ekonomi EMKM, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah EMKM tersebut sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

## **2.2. Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Standar akuntansi keuangan EMKM**

SAK EMKM mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK ini merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan

#### **1. Laporan Posisi Keuangan EMKM**

Pada laporan posisi keuangan EMKM terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Aset yang tercatat juga terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki entitas baik yang memiliki karakter sebagai kewajiban hukum maupun kewajiban konstruktif. Kewajiban hukum contohnya adalah hutang pajak, dan kewajiban konstruktif salah satunya ialah penyerahan aset selain kas. Ekuitas sendiri merupakan klaim terhadap entitas yang tidak termasuk dalam liabilitas.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM sama dengan SAK lainnya yakni meliputi penghasilan dan beban. Dari pengurangan antara penghasilan dan beban inilah diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas.

#### **3. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Dalam catatan laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan tentang penyusunan laporan

keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan tentang transaksi penting dan material.

### **2.2.2 Definisi Masing-Masing Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM**

Menurut SAK EMKM (2016), komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2.2.2.1 Laporan posisi keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu EMKM pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun riil yaitu aktiva, pasiva, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut (Rudianto:2010).

##### **1. Kas dan setara kas**

Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi EMKM, setiap saat diinginkan. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling likuid, dalam arti paling mudah dicairkan. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar EMKM kas akan selalu terpengaruh.

##### **2. Piutang**

Piutang adalah klaim EMKM atas utang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi masa lalu. Klasifikasi piutang ada dua kelompok yaitu :

###### **a. Piutang usaha, yaitu yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang**

dihasilkan EMKM. dalam kegiatan normal EMKM, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam aset lancar.

- b. Piutang bukan usaha, yaitu piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan EMKM.

### 3. Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki EMKM dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Secara umum, terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan di bagi menjadi 2 bagian yaitu metode fisik dan metode perpetual.

### 4. Aset tetap

Aset tetap adalah barang berwujud milik EMKM yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal EMKM, bukan untuk diperjualbelikan. Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa tidak setiap aset EMKM dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, seperti berwujud, masa efektif lebih dari satu tahun, dan bersifat material.

### 5. Hutang

Hutang usaha merupakan kewajiban suatu EMKM yang harus dipenuhi pada jatuh tempo tertentu, sedangkan hutang usaha di bagi menjadi beberapa bagian :

a. Hutang usaha

Hutang usaha adalah utang yang berasal dari pembelian barang atau jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha EMKM. sebagai contoh, pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan utang usaha bagi EMKM. pencatatan utang usaha biasanya hanya didasarkan pada nota, kwitansi, atau faktur.

b. Hutang bank

Hutang bank yaitu, utang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada EMKM. Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman, dan bunga pinjaman yang dibebankan.

c. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek yaitu hutang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Termasuk dalam kelompok ini adalah utang usaha, utang dividen, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dan lain sebagainya.

d. Hutang jangka panjang, yaitu utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun atau lima tahun atau lebih dari itu. Sebagai contoh, wesel bayar, obligasi, dan lain sebagainya.

6. Ekuitas

Ekuitas adalah kontribusi pelaku pada suatu perubahan sekaligus menunjukkan hak pelaku atas perubahan tersebut. Ekuitas suatu EMKM



merupakan setoran harta pelaku kepada EMKM. setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lainnya. Dalam EMKM perseorangan, ekuitas pelaku terdiri dari satu akun ekuitas. Apapun bentuk badan hukum suatu EMKM, ekuitas pelaku merupakan kewajiban EMKM terhadap pelaku EMKM tersebut. Karena EMKM memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh dan EMKM juga memiliki kewajiban untuk mengembalikan ekuitas pelaku pada saat EMKM dilikuidasi.

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat akun-akun aset berdasarkan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempoh.

#### 2.2.2.2 Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan EMKM atau entitas bisnis menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

##### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kekayaan EMKM akibat penjualan produk EMKM dalam rangka kegiatan usaha normal.

##### 2. Beban usaha

Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan EMKM untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, seperti beban

gaji, beban transportasi, beban listrik serta telepon, dan sebagainya.

Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

#### 2.2.2.3 Cacatan laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mencakup sebagai berikut :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

#### 2.2.3 Definisi laporan Keuangan EMKM

Rahman Pura (2013:5) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari

aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK no 1 (2015:2) yang menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

#### 2.2.3.1 Tujuan umum laporan keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat memita laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal EMKM.

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi EMKM yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi EMKM dalam menghasilkan laba masa depan.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi EMKM dalam menghasilkan laba.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut EMKM.
6. Untuk memberikan informasi pentinglainnya mengenai perubahan sumber- sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.

#### 2.2.3.2 Pihak Pihak yang menggunakan Laporan Keuangan

Aktivitas untuk menghasilkan barang dan jasa, EMKM akan berinteraksi dengan berbagai pihak, dan pihak – pihak yang berhubungan dengan EMKM tersebut sering kali membutuhkan informasi tentang keuangan EMKM. pihak-pihak yang berhubungan dengan EMKM adalah :

1. Kreditor, yaitu orang atau EMKM yang memberikan pinjaman dana kepada EMKM untuk menjamin bahwa uang yang dipinjamkannya akan dibayar beserta bunganya. Karena itu, informasi yang diperlukan

mencakup :

- a. Besarnya kekayaan EMKM
  - b. Kemampuan menghasilkan laba
  - c. Perbandingan utang dan total kekayaan EMKM
2. Pemerintah, yaitu lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan usaha dan hal-hal yang terkait dengannya. Sebagai informasi utama yang diperlukan pemerintah mencakup:
- a. Laba usaha yang diperoleh
  - b. Beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan
3. Calon Investor, yaitu orang-orang atau lembaga yang akan menanamkan uangnya dalam EMKM, calon investor harus memiliki bahwa EMKM tersebut dapat memberikan pengembalian yang memadai dalam jangka panjang. Karena itu, informasi yang diperlukan investor mencakup:
- a. Laba usaha yang diperoleh dalam beberapa tahun terakhir
  - b. Pertumbuhan kekayaan EMKM
4. Pemasok (*supplier*), yaitu orang-orang atau EMKM yang menjual berbagai barang kepada EMKM, mulai dari peralatan kantor, mesin, kendaraan, hingga bahan baku usaha. Sebagai pihak penjual barang secara kredit kepada EMKM, pemasok harus memiliki keyakinan bahwa kredit yang diberikannya kepada EMKM akan dapat dibayar sesuai kesepakatan. Karena itu, informasi yang diperlukan mencakup :
- a. Besarnya kekayaan EMKM

- b. Kemampuan menghasilkan laba usaha
  - c. Perbandingan utang dan total kekayaan EMKM.
5. Pelaku/ Pemegang Saham, yaitu orang-orang atau lembaga yang telah menanamkan uang atau kekayaan pada EMKM. sebagai pihak yang telah menanamkan uangnya dalam EMKM. sebagai pihak yang telah menanamkan uangnya dalam EMKM, pelaku EMKM harus memperoleh imbalan atas kekayaan yang telah ditanamkannya tersebut. Imbalan dapat berupa pembagian atas sebagian atau seluruh laba usaha yang telah diperoleh EMKM. karena itu, informasi utama yang diperlukan adalah :
- a. Laba yang diperoleh
  - b. EMKM kekayaan EMKM dalam beberapa tahun
6. Manajer Produksi, yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses menghasilkan produk dalam suatu EMKM. sebagai pihak internal EMKM yang bertanggung jawab terhadap proses produksi, manajer produksi memerlukan informasi tentang keseluruhan biaya maupun rincian biaya yang diperlukan untuk menghasilkan produk EMKM.
7. Manajer Pemasaran, yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pemasaran produk EMKM, mulai dari promosi, distribusi, hingga pelayanan purna jual. Sebagai pihak internal EMKM, manajer pemasaran memerlukan data biaya produksi dari setiap produksinya guna menentukan harga jual produk tersebut dan rincian biaya pemasaran produk EMKM, manajer pemasaran memerlukan data

biaya produksi dari setiap produksinya guna menentukan harga jual produk tersebut dan rincian biaya pemasaran yang paling efisien bagi EMKM tanpa mengabaikan efektifitas pemasarannya.

### 2.2.3.3 Karakteristik laporan keuangan

Karakteristik laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Dalam SAK EMKM karakteristik laporan keuangan adalah sebagai berikut :

#### 1. Relevan

Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasinya di masa lalu.

#### 2. Representasi tepat

Informasi yang disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias. Informasi dipandang bersifat material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian mencantumkan (*omission*) atau kesalahan mencatat

(*misstatement*).

### 3. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antarperiode untuk entitas tersebut, dan untuk entitas yang berbeda.

### 4. Keterpahaman

Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan penuh ketekunan. Akan tetapi, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pengguna tertentu.

## **2.2.4 Perlakuan akuntansi keuangan**

### 2.2.4.1 Aset dan Liabilitas

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan yang manfaat



ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

#### 1. Pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan

Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya, dan biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Contoh liabilitas keuangan sebagai berikut

- a. Untuk pinjaman, harga transaksinya adalah sebesar jumlah pinjaman.
- b. Untuk piutang atau hutang, harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihan
- c. Untuk investasi pada instrumen ekuitas dan instrumen utang, harga transaksinya adalah sebesar imbalan yang diberikan (contoh: kas

yang dibayarkan untuk memperoleh investasi dalam bentuk saham EMKM publik).

Biaya transaksi (*transaction cost*) adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, entitas menerima pinjaman dari bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, bank membebankan biaya tertentu. Entitas mencatat biaya transaksi atas pinjaman tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, entitas mengukur aset dan liabilitas keuangannya pada :

- a. Harga transaksi
  - b. Dikurangkan dengan seluruh pembayaran pokok dan seluruh pembayaran atau penerimaan bunga sampai dengan tanggal tersebut.
- Pada akhir periode pelaporan, entitas tidak mengakui penurunan nilai pada aset keuangan. Namun, entitas yang berada dalam pengawasan otoritas di bidang jasa keuangan dapat mengakui penyisihan atas pinjaman yang diberikan sesuai dengan ketentuan dari otorisasi tersebut

## 2. Penghentian pengakuan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari kepelakuan atau pelepasan aset keuangan. Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya (atau bagian dari liabilitas

keuangannya) hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau jatuh tempo. Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi ketika akun tersebut dihentikan pengakuannya.

### 3. Penyajian

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan keuangan jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan aset tersebut dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan keuangan dan liabilitasnya keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan.

#### 2.2.4.2 Persediaan

Persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi untuk dijual, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

1. Pengakuan dan pengukuran persediaan Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan. Teknik pengukuran biaya persediaan,

seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan. Entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.

## 2. Penyajian persediaan

Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode di mana pendapatan yang terkait diakui.

### 2.2.4.3 Aset tetap

Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahanya dan diharapkan akan digunakan entitas untuk lebih dari satu periode.

#### 1. Pengakuan dan pengukuran

Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam menentukan pengakuan aset tetap. Oleh karena itu, entitas mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap, jika :

- a. Manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas.
- b. Biaya dapat diukur dengan andal.

secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan. Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan

aset tetap meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensinya.

## 2. Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perbaikan dan renovasi aset tetap dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset tetap maupun atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk menaikkan nilai atau untuk keduanya.

### 2.2.4.4 Penyusutan

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tetap memperhitungkan nilai residu (nilai sisa). Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen.

Penyusutan dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaannya aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

## 1. Penghentian Pengakuan Entitas menghentikan pengakuan aset tetap pada

saat aset tetap dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut. Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tetap tersebut :

- a. Dijual sehingga selisih antara jumlah rupiah yang diterima dan nilai buku aset tetap dicatat sebagai pendapatan lain-lain (jika untung) atau beban lain-lain (jika rugi).
- b. Diserahkan kepada pihak lain, sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tersebut
- c. Dimusnakan, sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tetap tersebut.

## 2. Penyajian

Aset tetap disajikan dalam kelompok laporan posisi keuangan

### 2.2.4.5 Entitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

#### 1. Pengakuan dan pengukuran

Ekuitas yang disetor oleh pelaku dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset non kas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk entitas yang berbentuk Entitas Terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal

atas nilai nominal saham. Untuk badan usaha yang tidak berbadan hukum Entitas Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

## 2. Penyajian

Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

### 2.2.4.6 Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi masing-masing sebagai pendapatan dan beban sebesar jumlah tagihan. Dalam hal entitas telah menerima uang muka sebelum aktifitas kontrak dimulai, maka entitas dapat mengakui pendapatan bunga dan dividen ketika pendapatan tersebut diterima selama periode.

Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa jika :

- a. Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan jasa diterima di muka
- b. Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah

diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.

Pendapatan hibah adalah bantuan yang diterima oleh entitas dalam bentuk pengalihan sumber daya. Hibah termasuk bantuan dari pemerintah maupun pihak lain yang dibrikan kepada entitas bukan dalam kapasitasnya sebagai pelaku.

Entitas mengakui penerimaan hibah dalam laba rugi pada saat hibah tersebut diterima sebesar jumlah nominalnya. Hibah termasuk hibah aset non moneter seperti tanah atau sumber daya lain, tidak diakui hingga terdapat keyakinan yang memadai bahwa :

- a. Entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut.
- b. Hibah akan diterima
- c. Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti keuntungan dari penjualan aset ketika kepelakuan atas aset tersebut telah beralih kepada pelaku baru. Keuntungan tersebut merupakan hasil penjualan dikurangi jumlah tercatat aset sebelum aset tersebut dijual.

#### 2.2.4.7 Beban dan pajak penghasilan

Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa. Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

##### 1. Pengakuan dan pengukuran Pajak Penghasilan

Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku. Entitas tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.



2. Penyajian Beban disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi.

Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti “pendapatan lain-lain”, atau alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait. Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

#### **2.2.5 Definisi entitas mikro kecil dan menengah (EMKM)**

Di Indonesia, definisi EMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang EMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak EMKM atau bukan cabang EMKM yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan EMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 undang-undang EMKM tahun 2008 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- c) Usaha menengah adalah EMKM dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. EMKM-EMKM dengan jumlah pekerja di atas 99

orang masuk dalam kategori usaha besar.

Entitas mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan entitas mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi entitas mikro kecil dan menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara EMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

EMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK),

Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi EMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran EMKM antar negara.

Usaha Kecil dan Menengah disingkat EMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Beberapa keunggulan EMKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam EMKM kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan EMKM besar yang pada umumnya birokrasi. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

### 2.2.5.1 Kriteria Entitas mikro kecil dan menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 EMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak EMKM atau bukan cabang EMKM yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- 2) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 3) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

b. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri

sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak EMKM atau cabang EMKM yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi EMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut Kementrian Keuangan, berdasarkan Undang-undang no 20 tahun 2008 tentang entitas mikro kecil dan menengah bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan /usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva ) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati ). Contohnya Firma, CV, PT,

dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

#### 2.2.5.2 Klasifikasi Entitas mikro kecil dan menengah

Dalam perspektif perkembangannya, Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Entitas mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM):

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan

akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

#### 2.2.5.3 Peranan Entitas mikro kecil dan menengah

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, EMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

#### 2.2.5.4 Karakteristik Entitas mikro kecil dan menengah

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola



usaha tersebut.

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola EMKM masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit diharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah EMKM harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan- kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang

berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

### 2.2.6 Kajian Keislaman Tentang Entitas mikro kecil dan menengah

Seluruh kegiatan manusia di muka bumi tidak lepas dari hukum dan norma, dalam soal usaha juga di atur melalui hadis dan alquran. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Allah S.W.T melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rizki dan manusia juga dibebankan tanggung jawab mengebai beban dalam mencari rizkinya

Allah *Ta'ala* berfirman,

{فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

{لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ}

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”* (QS al-Jumu'ah:10).

Dalam ayat lain *Allah Ta'ala* berfirman,

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

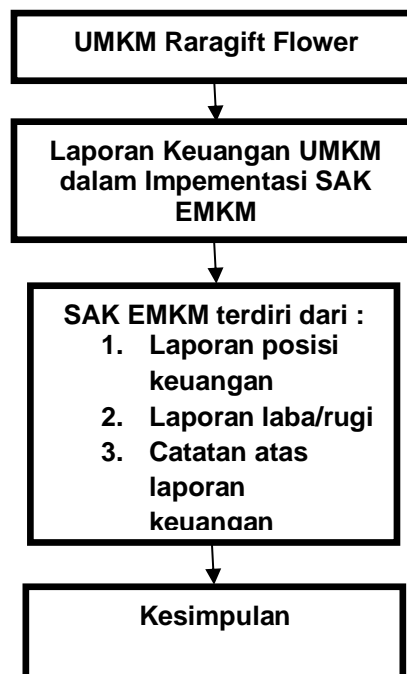
“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS Ali ‘Imraan:159).

Hanya Allah semata yang menjadikan bumi mudah dijelajahi dan terbentang untuk kalian, yang kalian bisa tinggal di atasnya. Berjalanlah di penjuru-penjuru dan ujung-ujungnya. Makanlah rizki Allah yang Dia keluarkan untuk kalian dari bumi. Hanya kepada Allah semata kebangkitan dari alam kubur untuk perhitungan amal dan pembalasan. Dalam ayat ini terkandung dorongan mencari rizki dan bekerja. Dan di dalam ayat ini juga terkandung petunjuk bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang haq, tidak ada sekutu bagiNya, juga menunjukkan kuasaNya, mengingatkan nikmat-nikmatNya, dan memperingatkan dari kecenderungan kepada dunia.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran dalam proses penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang melandasi penelitian ini, maka sebagai acuan untuk melakukan penelitian, berikut disajikan kerangka berpikir yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada skema-skema berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono *dalam* metode penelitian kualitatif. 2017: 8) “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul merupakan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiono 2017: 2) “metode dekriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam dengan dasar teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.”

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengimplementasikan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada Raragift flower

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada EMKM Raragift Flower Jl Sekar Dadaprejo kec. Junrejo Malang.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam proses penelitian ini adalah informan dan responden yang dapat memberikan informasi tentang sistem informasi

akuntansi pada EMKM Raragift Flower. Yaitu kepada bagian keuangan/Pelaku serta pegawai lainnya yang bertugas untuk menjalankan operasional EMKM tersebut.

### **3.4 Data Keuangan**

Data keuangan merupakan sebuah data yang menunjukkan jumlah aset dan omset EMKM dalam bentuk nominal, dalam hal ini SAK EMKM mempermudah bagi para pelaku usaha EMKM untuk menghitung keuangan atas kegiatan usahanya tersebut. Data keuangan dimulai dari data transaksi dan bukti transaksi selanjutnya baru di proses menjadi laporan keuangan, dalam Draf IAI : 2016 bahwa penyajian laporan keuangan EMKM meliputi laporan laba/rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan CALK.

Data keuangan milik Raragift flower hanya melakukan perekapan penjualan dan pengeluaran pembelian bunga dan bahan pembuatan buket bunga, adapun data dalam bulan oktober 2019, dan belum dikurangi beban – beban, sehingga belum diketahui laba/rugi.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data adalah segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk mengumpulkan suatu informasi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data yang dapat memberikan suatu kesimpulan. Observasi, wawancara, dokumen pribadi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Semua jenis data ini memiliki suatu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan dalam mengolah dan menyajikan oleh peneliti sendiri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau orang yang wawancara sebagai sumber utama data (Lexy J. Moleong 2014:157). Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang berpengaruh dalam proses perolehan adalah Pelaku dan bagian keuangan Raragift Flower. Seperti bukti transaksi pembelian bahan baku pembuatan produk, bukti transaksi penjualan produk dan bukti piutang dan utang Raragift.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara membaca yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang telah tersedia. Menurut (Sugiono. 2018: 19). Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder yang akan diambil bersumber dari data internal dan eksternal. Sumber data internal dapat *job description*, kebijakan akuntansi, ataupun hasil-hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang bersangkutan pada EMKM Raragift Flower, yang kemudian akan diungkapkan dalam bentuk cerita pendek atau biasa disebut data kualitatif.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menganalisis dan melihat pemakai sistem informasi akuntansi yang tepat diterapkan EMKM Raragift Flower. Pada tahap ini agar di peroleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka dapat diperoleh melalui:

#### 1. Wawancara

Menurut (sugiono,2016: 72) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dan dapat cepat untuk memahami tujuan yang diharapkan.

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa Wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku dan wawancara ini di tujukan kepada pelaku usaha Raragift itu sendiri.

#### 2. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa



diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif. (Supriadi, 20015:46)..

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan EMKM Raragift Flower. Juga mengamati bagaimana proses kerja informasi dan dokumentasi bagian akuntansi. Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang ditemukan. (Burhan Bungin, 20015:121). Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa data laporan keuangan seperti buku, arsip, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian EMKM Raragift Flower.

### 3.7. Teknik Analisis

Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan *dalam* sugiyono (2016: 88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah awal untuk memulai penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi transaksi Raragift Flower
2. Mengidentifikasi bukti transaksi Raragift Flower
3. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL**

#### **4.1 Gambaran Umum EMKM**

##### **4.1.1 Latar Belakang EMKM**

Raragift Flower merupakan EMKM entitas mikro kecil dan menengah berbagai macam kerajinan merangkai bunga hidup maupun bunga plastic yang digunakan untuk peruntukan hadiah ataupun dekorasi sebuah acara. Berada di, kota Malang tepatnya di Jl Sekar Dadaprejo kec. Junrejo Malang. Dan pelaku juga memiliki ruko tepatnya de depan uin malang. Lokasi yang strategis memudahkan akses pengunjung untuk mendapatkan produk tersebut ke Raragift flower. Terdapat sekitar 15 toko yang menjual kerajinan merangkai bunga di Malang.

Raragift flower merupakan salah satu usaha mikro Bunga hidup yang dapat memenuhi kebutuhan dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan rangkaian bunga. EMKM ini berdiri pada tahun 2017, dengan karyawan yang sudah berpengalaman di bidangnya. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh EMKM ini ada 2 orang tenaga tetap dan 2 orang tenaga borongan. Tenaga kerja sebagian besar terdiri dari keluarga dan teman pelaku usaha sehingga, industri ini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam membantu peningkatan perekonomian para pekerja. Rangkaian bunga adalah serangkaian penggabungan berbagai macam bunga untuk menghasilkan dekorasi atau buket bunga yang indah.

Raragift ini memiliki desain yang mempunyai ciri khas dalam

membentuk buket yaitu jenis Snack, bunga mawar, bunga garbera, dan bunga kasablanca. Yang paling banyak dipesan adalah jenis tumbuh- tumbuhan dan dedaunan untuk souvenir dan dijual kembali oleh konsumen. Selain dari corak dan desain, warna yang di gunakan untuk buket atau dekorasi juga warna yang cerah jadi buket yang dihasilkan akan memiliki warna yang natural dan terkesan indah serta mewah.

#### **4.1.2 Visi dan Misi EMKM**

Raragift flower mempunyai visi dan misi yang digunakan sebagai tujuan dalam menjalankan usaha. Berikut ini adalah visi dan misi Raragift Flower :

##### **Visi :**

1. Regenerasi usaha dengan baik dan mampu menjadi percontohan usaha di Malang
2. Mampu bersaing di pasar lokal dalam lingkup jawa timur dan mampu melakukan pengiriman bunga di luar propinsi
3. Memiliki komoditas pasar yang kuat

##### **Misi :**

1. Mampu mendistribusikan dan menjual bunga keseluruh Indonesia dan ketempat yang masih jarang pengrajin bunga
2. Melestarikan dan mengembangkan kemampuan pelaku serta peminat dekorasi khususnya dekorasi bunga hias
3. Mempunyai cabang/ rekan yang tersebar luas.

### 4.1.3 Struktur Organisasi EMKM

Gambar 4.1



Sumber data : Raragift Flower

#### Keterangan :

Pelaku usaha	:M anwar nuris
Bag. Peyedia bahan baku	: Nahril Ula
Bag. Perangkai bunga	: Silvia, Fitri,
Bag penjualan	:Roni dan bahrul

### 4.1.4 Job Description

Raragift flower ini terdiri dari pelaku EMKM kemudian di bantu oleh 4 bagian karyawan Masing-masing memiliki tugas yang berbeda-beda berikut ini akan di jelaskan masing-masing tugas dalam usaha tersebut :

#### 1. Pelaku Raragift Flower

Pelaku Raragift flower ini selain menjadi pemimpin EMKM dan merangkap di bagian keuangan, pelaku juga mempunyai tugas di bagian Marketing dan merangkai. Dalam kegiatan merangkai bunga menjadi suatu buket di butuhkan ketelatenan dan hal tersebut membutuhkan waktu yang

cukup lama.

## 2. Bagian Penyetokan bahan baku

Bagian penyetokan bahan baku memiliki tugas pengadaan bahan baku, dalam merangkai bunga buket maupun dekorasi, membutuhkan berbagai macam bahan antara lain bunga hidup/asli maupun dari plastik, kardus, pita, sponbon dll.

## 3. Bagian perangkai bunga

Bagian perangkai bunga mempunyai tugas membentuk bunga yang sudah di sediakan menjadi suatu buket atau dekorasi yang dapat keindahan dari buket tersebut.

## 4. Bagian penjualan/marketing

Bagian penjualan memiliki tugas untuk memasarkan produk yang sudah ada baik secara langsung maupun online, seperti halnya dalam acara wisuda dan pelantikan

### **4.1.5 Maksud dan Tujuan EMKM**

Melakukan usaha di bidang kerajinan serta memanfaatkan sumber daya alam untuk menghasilkan barang yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Melestarikan dan mengembangkan para pelaku seni khususnya di seni dekorasi. Serta mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip Usaha Mikro Kecil.

### **4.1.6 Ruang Lingkup Kegiatan / Usaha dari EMKM**

Ruang lingkup kegiatan EMKM melakukan usaha di bidang kerajinan serta memanfaatkan sumber daya alam untuk menghasilkan barang yang bermutu

tinggi dan berdaya saing kuat. Melestarikan dan mengembangkan para pelaku seni khususnya di seni dekorasi. Serta mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip Usaha Mikro Kecil.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, EMKM dapat melaksanakan kegiatan utama :

1. Pengusahaan bahan baku bunga hidup, yang meliputi pembukuan dan pemanfaatan bahan baku secara baik dan benar.
2. Penjualan yang meliputi pengelolaan bahan baku bunga hidup menjadi barang setengah jadi kemudian barang jadi serta produk lainnya.

Penyelenggaraan perdagangan yang meliputi kegiatan pemasaran berbagai macam hasil penjualan serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha EMKM.

#### **4.1.7 Ketenagakerjaan EMKM**

karyawan yang ada di EMKM Raragift flower adalah sebanyak 4 orang beserta pelaku EMKM. Berdasarkan jenjang pendidikan karyawan, rata-rata sebanyak 2 orang atau 50 % berpendidikan proses strata 1 dan 1 orang atau 25 % berpendidikan SMA sedangkan untuk pelaku usaha jenjang pendidikan yang di tempuh adalah Sarjana, jika di presentasikan yaitu sebesar 20% .

#### **4.1.8 Lokasi EMKM**

Raragift flower berada di Jalan Dadaprejo kec junrejo Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi ini dekat dengan kampus selain itu transportasi yang digunakan juga mudah di jangkau. Sedangkan untuk alamat toko berada di Jl. Gajahyana

no37 ketawanggede kecamatan lowokwaru malang, lebih tepatnya depan uin maliki malang.

#### **4.1.9 Pemasaran produk EMKM**

Sistem pemasaran yang digunakan oleh Raragift Flower ini adalah melalui media toko, pameran, brosur, kartu nama, sosial media, stiker, dan berjualan dalam event tertentu seperti acara wisuda dan pelantikan. Konsumen yang membeli tidak hanya dari dalam kota Malang saja tetapi, juga dari luar Kota Malang seperti, Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Yogyakarta, dan berbagai kota lainnya.

Pengembangan juga dilakukan dengan cara memanfaatkan banyaknya konsumen yang ada di dalam maupun luar kota Malang. Karena semakin banyak konsumen yang mengenal hiasan bunga, akan semakin banyak permintaan dari konsumen dengan demikian keinginan untuk melestarikan kerajinan dekorasi sampai ke seluruh Indonesia akan segera terlaksanakan.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan Undang Undang NO 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dari hasil wawancara kepada pelaku Raragift Flower menunjukkan bahwa pemahaman pengrajin Bunga hidup tentang SAK EMKM masih rendah, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM.



Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh Raragift flower masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan Bunga hidup dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, membayar listrik, air, dan telepon, dan membayar gaji pegawai. Meskipun pencatatannya sudah bagus, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pelaku dan karyawannya.

Raragift flower berdiri pada tahun 2018 menjalankan dan mengumpulkan modalnya dari modal sendiri dan dari pinjaman kepada pihak lain. dalam kegiatan transaksi keuangan yang terjadi pada Raragift flower dikerjakan sesuai dengan prosedur yang disarankan oleh pelaku Raragift Flower. Pembukuan yang dibuat oleh Raragift flower terdiri dari penerimaan pesanan, pembelian persediaan bahan baku, dan beban-beban yang dikeluarkan. Untuk menerima pesanan dicatat di sebelah debit dan membeli persediaan dan membayar beban dicatat di sebelah kredit kemudian di total dan sisanya menjadi saldo. Pencatatan yang dilakukan oleh Raragift flower masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.

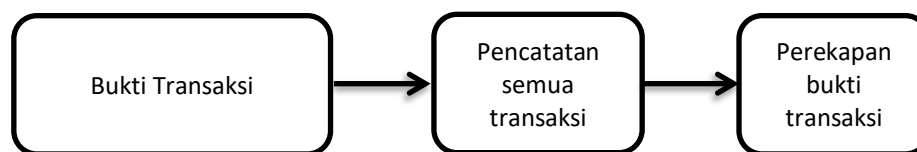
Laporan pembukuan dibuat oleh pelaku Raragift Flower, karena pelaku selaku bagian administrasi juga. Laporan pembukuan dibuat setiap bulan. Pada penyusunan laporan keuangan tentu terdapat standar untuk penyusunannya. Dasar ini digunakan supaya seluruh laporan keuangan sama dan dapat dimengerti baik oleh internal dan eksternal. Untuk EMKM dalam menyusun laporan keuangan menggunakan acuan SAK EMKM.

SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Siklus akuntansi adalah sebuah urutan pencatatan hasil transaksi suatu pekerjaan atau usaha sehingga mendapatkan hasil yang lengkap sampai pelaporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan transaksi dan keuangan Raragift flower memiliki urutan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari transaksi pengeluaran dan pemasukan
2. Setiap transaksi keuangan yang terjadi, pelaku mencatatnya dalam laporan pembukuannya.
3. Mencatat dan membuat laporan pembukuan setiap bulan dalam bentuk pengurangan beban dan pembelian bahan baku serta gaji.

#### **GAMBAR 4.2**

##### **SIKLUS PENCATATAN TRANSAKSI RARAGIFT FLOWER**



Suber data : Raragift fLower

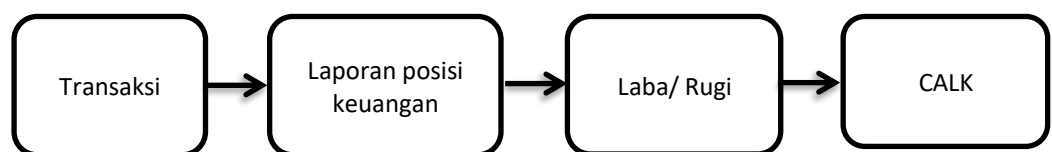
Gambar 4.2 menjelaskan bahwa, proses penyusunan laporan pembukuan yang ada di Raragift Flower. Pelaku mengetahui bahwa laporan pembukuan sangatlah penting untuk mengetahui seberapa detail keuntungan yang diperoleh usahanya. Dalam wawancara pelaku juga mengatakan bahwa dia tidak mengetahui siklus SAK EMKM dan pelaku juga beranggapan bahwa pencatatan itu berfungsi hanya

untuk mengetahui pendapatan saja.

Berdasarkan hasil penelitian, laporan pembukuan di Raragift Flower terdiri dari pemasukan dan pengeluaran transaksi dan pencatatan beban-beban seperti beban gaji, beban listrik, air dan telepon. Dalam SAK EMKM ada beberapa ketentuan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan Raragift Flower. Belum adanya pemisahan antara aset dan kewajiban. Laporan pembukuan Raragift Flower belum adanya pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya. Sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan dalam laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban dan pajak penghasilan. Terkait dengan siklus pencatatan yang sesuai dengan akuntansi adalah mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan yang terakhir adalah laporan keuangan.

### GAMBAR 4.3

#### SIKLUS SAK EMKM



Sumber : Draf SAK EMKM IAI 2016

Dalam hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap

perajin bunga hidup menunjukkan bahwa pelaku bunga hidup melakukan pencatatan dan membuat laporan pembukuan. Namun, pelaku mengaku bahwa melakukan pencatatan dan menyusun laporan pembukuan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan pelaku Raragift Flower. Pencatatan dan penyusunan laporan tidak sesuai dengan siklus akuntansi, karena tidak sesuai dengan tahap siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pelaku perajin bunga hidup itu sendiri. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi keuangan EMKM sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, dan akurat. Hal ini juga disampaikan oleh pelaku Raragift Flower bahwa dia tidak mengetahui siklus laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada wawancara Bulan November 2019.

Pencatatan yang dilakukan oleh Raragift Flower juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena perajin bunga hidup tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangannya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak rutin, sehingga untuk mencatat laporan pembukuan tidak sempat karena, selain menjadi pelaku Raragift Flower, pelaku juga menjadi bagian administrasi. Pelaku belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum paham dengan akuntansi.

#### **4.2.1 Mengidentifikasi Transaksi EMKM**

Transaksi merupakan suatu aktifitas usaha yang memiliki pengaruh terhadap keadaan usaha tersebut dalam proses dan jalannya pertumbuhan keuangan, dalam suatu transaksi ada dua pihak yang berperan yaitu pihak penjual dan pembeli. Berikut merupakan bukti rekap dari transaksi EMKM Raragift flow

Tabel 4.1

## Bukti Rekap Transaksi Raragift Flower

Bulan oktober 2019

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Transaksi			
<b>1-6 oktober 2019</b>	Pembelian Sponbon dan lem		Rp 600.000,00	
	<b>Pembelian tangkai Bunga</b>			
	300 Bunga mawar @750		Rp 225.000,00	
	80 Bunga garbera @5.000		Rp 400.000,00	
	20 Bunga Kasablangka @30.000		Rp 600.000,00	
	10 ikat pillo @6.000		Rp 60.000,00	
	10 ikat pikok @20.000		Rp 200.000,00	
	Biaya Angkut		Rp 50.000,00	
	<b>Penjualan bazar Wisuda</b>			
	30 Buket Bunga mawar 3 @ Rp 30.000	Rp 900.000,00		
	25 Buket Bunga mawar 5 @70.000	Rp 1.750.000,00		
	20Buket Bunga garbera @100.000	Rp 2.000.000,00		
	10Buket Bunga Kasablangka @ Rp 150.000	Rp 1.500.000,00		
	<b>Penjualan Bunga di Toko</b>			

	buket mawar 10	Rp	120.000,00		
	5 tangkai mawar @5000	Rp	25.000,00		
	3 buket mawar 5 @40.000	Rp	120.000,00		
<b>7-13 oktober 2019</b>	<b>Pembelian tangkai Bunga</b>				
	450 Bunga mawar @750			Rp	337.500,00
	100 Bunga garbera @5.000			Rp	500.000,00
	25 Bunga Kasablangka @30.000			Rp	750.000,00
	20 ikat pillo @6.000			Rp	120.000,00
	20 ikat pikok @20.000			Rp	400.000,00
	Biaya Angkut			Rp	50.000,00
	<b>Penjualan 2 bazar Wisuda</b>				
	60 Buket Bunga mawar 3 @ Rp 30.000	Rp	1.800.000,00		
	50 Buket Bunga mawar 5 @70.000	Rp	3.500.000,00		
	9 Buket Bunga garbera @100.000	Rp	900.000,00		
	7 Buket Bunga Kasablangka @ Rp 150.000	Rp	1.050.000,00		
	<b>Penjualan Bunga di Toko</b>				
	buket hiasan mobil pengantin	Rp	250.000,00		
	10 tangkai @5000	Rp	50.000,00		
	Buket garbera	Rp	100.000,00		
	3 buket bunga mawar 3 @25000	Rp	75.000,00		
14-20 oktober 2019	<b>Pembelian tangkai Bunga</b>				

	450 Bunga mawar @750		Rp	337.500,00	
	100 Bunga garbera @5.000		Rp	500.000,00	
	25 Bunga Kasablangka @30.000		Rp	750.000,00	
	20 ikat pillo @6.000		Rp	120.000,00	
	20 ikat pikok @20.000		Rp	400.000,00	
	Biaya Angkut		Rp	50.000,00	
	<b>Penjualan 2 bazar Wisuda</b>				
	40 Buket Bunga mawar 3 @ Rp 30.000	Rp		1.200.000,00	
	30 Buket Bunga mawar 5 @70.000	Rp		2.100.000,00	
	15 Buket Bunga garbera @100.000	Rp		1.500.000,00	
	18 Buket Bunga Kasablangka @ Rp 150.000	Rp		2.700.000,00	
	<b>Penjualan Bunga di Toko</b>				
	20 tangkai mawar @5000	Rp		100.000,00	
	4 buket Bunga mawar 5 @40.000	Rp		200.000,00	
	Bunga meja rias pengantin	Rp		200.000,00	
21-27 oktober 2019	<b>Pembelian tangkai Bunga</b>				
	750 Bunga mawar @750		Rp	562.500,00	
	150 Bunga garbera @5.000		Rp	750.000,00	
	30 Bunga Kasablangka @30.000		Rp	900.000,00	
	20 ikat pillo @6.000		Rp	120.000,00	
	30 ikat pikok @20.000		Rp	600.000,00	
	Biaya Angkut		Rp	50.000,00	

	<b>Penjualan3 bazar Wisuda</b>			
	50 Buket Bunga mawar 3 @ Rp 30.000	Rp	1.500.000,00	
	40 Buket Bunga mawar 5 @70.000	Rp	2.800.000,00	
	15 Buket Bunga garbera @100.000	Rp	1.500.000,00	
	10 Buket Bunga Kasablanca @ Rp 150.000	Rp	1.000.000,00	
	<b>Penjualan Bunga di Toko</b>			
	20 bunga tangkai @5000	Rp	100.000,00	
	5 buket bunga mawar 3 @ 25.000	Rp	125.000,00	
28-31 oktober 2019	<b>Penjualan Bunga di Toko</b>			
	bunga garbera	Rp	100.000,00	
	Bunga meja rias pengantin	Rp	200.000,00	
	7 buket Bunga mawar 3 @25.000	Rp	175.000,00	
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>29.640.000,00</b>	<b>Rp 9.432.500,00</b> <b>Rp 20.207.500,00</b>

Suber data : Raragift Flower 2019



#### 4.2.2 Mengidentifikasi Bukti transaksi EMKM

Transaksi merupakan tanda catat, atau catatan atau keterangan singkat secara tertulis tentang transaksi atau peristiwa keuangan yang mencantumkan jenis, tanggal dan pihak yang terlibat dalam suatu transaksi tersebut.

Raragift flower dalam melakukan transaksi masih belum bisa membiasakan dengan selalu membuat bukti transaksi, terkadang bukti transaksi hanya di dapat dari pembelian barang baku. Berikut ini merupakan bukti transaksi pembelian bahan baku di suplaer/petani bunga.

**Tabel 4.2**

#### **Identifikasibukti Transaksi Pembelian Bahan Baku**

#### **Bulan oktober 2019**

Tanggal	Nama Supplaer/petani	Jumlah pembelian
3 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.000.000
	Thalita (paijo)	Rp. 485.000
10 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.250.0000
	Thalita (paijo)	Rp. 857.5000
17 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.250.000
	Thalita (paijo)	Rp. 907.000
24 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.650.000
	Thalita (paijo)	Rp.1.285.000

Sumber data : Bukti transaksi pembelian bahan baku 2019

Tabel 4.3

## Identifikasibukti Transaksi Pembelian Bahan Baku Pesanan (Hutang)

Bulan oktober 2019

Tanggal	Nama Supplaer/petani	Jumlah pembelian
17 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.750.000
	Thalita (paijo)	Rp. 337.500
24 Okt 2019	Kinar Florise	Rp. 1.100.0000
	Thalita (paijo)	Rp. 492.500
	<b>Total</b>	<b>Rp. 3.679.500</b>

Sumber : Bukti transaksi pembelian bahan baku 2019

Tabel 4.4

## Identifikasibukti Transaksi Penjualan Bahan Baku Pesanan (Piutang)

Bulan oktober 2019

Tanggal	Nama Supplaer/petani	Jumlah pembelian
17 Okt 2019	Mb. Della	Rp. 2.150.000
	Mb. Ida	Rp. 350.000
24 Okt 2019	Mb Rida	Rp. 800.000
	Mb. Ida	Rp.710.000
	Mb mia	Rp. 490.000
	<b>Total</b>	<b>Rp. 4.500.000</b>

Sumber : Bukti transaksi penjualan bahan baku 2019

### 4.2.3 Penyusunan Laporan Pembukuan sesuai dengan SAK EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedang laba/rugi terdiri dari pendapatan, beban yang di timbulkan, pajak penghasilan, laba/rugi kotor dan laba/rugi bersih setelah pajak.

**TABEL 4.5**

#### **Kerangka Konsep Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>Catatan</b>	<b>20X8</b>	<b>20X7</b>
• Kas dan setara kas		xxxx	xxxx
• Kas		xxxx	xxxx
• Giro		xxxx	xxxx
• Deposito		xxxx	xxxx
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Aset Tetap</b>			
• Akumulasi Penyusutan aset tetap		<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Liabilitas</b>			
• Hutang Usaha		xxxx	xxxx
• Hutang Bank		xxxx	xxxx
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

<b>Ekuitas</b>			
•	Modal	xxxx	xxxx
•	Saldo laba	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa, laporan posisi keuangan terdiri dari akun-akun yang disebutkan di atas sesuai dengan SAK EMKM. Dalam SAK EMKM 2016, aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabiitas.

**TABEL 4.6**

**Kerangka Konsep Laba/Rugi Berdasarkan SAK EMKM**

<b>Entitas</b>			
<b>Laporan Laba/Rugi</b>			
<b>Pendapatan</b>	<b>Catatan</b>	<b>20X8</b>	<b>20X9</b>
•	Pendapatan Usaha	xxxx	xxxx
•	Pendapatan Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>Xxxx</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Beban</b>			

• Beban Usaha	xxxx	xxxx
• Beban lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Xxxx</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>Xxxx</b>	<b>Xxxx</b>

Penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya : penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok Produksi, upah, dan penyusutan. Namun, untuk EMKM manufaktur menggunakan laporan harga pokok produksi yang digunakan sebagai informasi mengenai biaya-biaya dalam melakukan proses penjualan.

#### 4.2.3.1 Laporan Harga pokok Produksi

Laporan harga pokok Produksi merupakan laporan aktivitas pada suatu Usaha Produksi pada satu periode akuntansi. Laporan harga pokok Produksi menyajikan laporan Produksi secara fisik dan biaya-biaya yang dibebankan pada Produksi, termasuk biaya overhead. Raragift Flower tidak menyusun laporan harga pokok Produksi sebagaimana mestinya. Perhitungan harga pokok Produksi yang dilakukan oleh pelaku Raragift Flower berdasarkan banyaknya bunga hidup yang dibuat dan bahan baku yang digunakan. Hal ini kurang akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya Produksi dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada standar harga pertanian bunga. Harga pokok produksi mempunyai

rumus (HPP : Bahan baku + biaya overhead + tenaga kerja) Berikut ini adalah contoh laporan harga pokok untuk Raragift Flower selama bulan Oktober 2019

**TABEL 4.7**  
**LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI RARAGIFT FLOWER**  
**Bulan Oktober 2019**

Persediaan Awal Bahan baku	Rp	200.000,00
Pembelian Bahan baku bersih	Rp	9.232.500,00
<b>Total bahan baku siap pakai</b>	<b>Rp</b>	<b>9.432.500,00</b>
Bahan baku Akhir	Rp	(300.000,00)
<b>Bahan baku terpakai</b>	<b>Rp</b>	<b>9.132.500,00</b>
Biaya overhead (air dan listrik)	Rp	300.000,00
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	2.000.000,00
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Rp</b>	<b>11.432.500,00</b>

Sumber Data : diolah 2019

Pada tabel 4.4 penjelasan mengenai harga pokok Produksi tertera bahwa usaha mikro Raragift Flower tidak pernah melakukan retur, hal ini dikarenakan bunga asli sudah di sortir terlebih dahulu oleh petani serta sifat bunga tidak bertahan lama dan langsung di proses menjadi buket. Persediaan yang dapat tersisa yaitu Sponbon (kain lapis buket bung) dan lem plastik.

#### **4.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun asset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

Raragift Flower dalam menyusun laporan pembukuannya belum menyusun laporan posisi keuangan hal ini dikarenakan, pelaku masih bingung tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar. Pelaku membuat laporan pembukuan hanya yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pelaku. Dari hasil wawancara kepada pelaku Raragift Flower, pelaku mengatakan bahwa masih belum paham dan masih bingung untuk membuat laporan pembukuan yang sesuai dengan standar.

Raragift Flower tidak menyusun laporan posisi keuangan. Pelaku tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pelaku juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pelaku dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki EMKM. perhitungan yang dilakukan oleh Raragift Flower lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Raragift Flower tidak menerapkan SAK EMKM.

Laporan posisi keuangan disusun dengan cara mengumpulkan informasi dari pemilik usaha raragift Flower melalui wawancara secara langsung, sehingga penulis dapat menyusun laporan keuangan posisi keuangan.

**Tabel 4.8**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN RARAGIFT FLOWER**  
**Oktober 2019**

<b>ASET</b>	<b>november</b>	<b>oktober</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
kas bank	Rp 25.000.000,00	Rp 12.641.000,00
Piutang Usaha		Rp 4.500.000,00
Perlengkapan	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00

persediaan bahan baku	Rp 200.000,00	Rp 300.000,00
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 22.941.000,00</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Alat Pengangkut		Rp 70.000.000,00
Akum. Peny. Aset		Rp 1.166.000,00
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>Rp 68.834.000,00</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 91.775.000,00</b>

<b>LIABILITAS</b>		
hutang usaha		Rp 3.679.500,00
Hutang Bank		Rp 50.000.000,00
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>Rp 53.679.500,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal	Rp 30.700.000,00	Rp 38.095.500,00
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>Rp 38.095.500,00</b>
<b>TOTAL LIABILITAS + EKUITAS</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 91.775.000,00</b>

Sumber Data : diolah 2019

Laporan posisi keuangan diatas menjelaskan ada perubahan aset, kewajiban, dan modal pada bulan september dan oktober. Berikut penjelasan dari laporan posisi keuangan tersebut

1. Akun kas kecil dan kas bank (kas dan setara kas) mengalami perubahan dikarenakan pada bulan oktober pemilik melakukan pengambilan kas senilai Rp.20.000.000 untuk penambahan pembelian kendaraan dan ada penambahan dari laba bersih yaitu senilai Rp. 7.641.500 jadi pada akhir bulan oktober akun kas dan setara kas menjadi 17.641.500. dengan rincian kas kecil Rp. 5.000.000 dan kas bank Rp 12.641.000



2. Akun piutang pada akhir bulan oktober senilai Rp. 4.500.000, dikarenakan pemilik menjual bunga kepada sesama pengrajin buket bunga dan belum dicatat sebagai pendapatan karena belum menerima pembayaran. (tabel 4.4)
3. Akun perlengkapan berupa gunting daun, gunting biasa, pemanas lem tembak, dan kater.
4. Akun persediaan bahan baku pada akhir bulan oktober yang tidak terpakai senilai Rp.300.000 dan berupa kain sponbon, pita-pita, dan lem
5. Akun kendaraan bertambah sejak pemilik membeli kendaraan pada bulan oktober senilai Rp.70.000.000
6. Akumulasi penyusutan kendaraan dapat dihitung dari harga perolehan kendaraan senilai Rp.70.000.000 dibagi dengan umur manfaat 5 tahun. Maka  $70.000.000/5 \text{ tahun}/12 \text{ bulan} = 1.166.666,67$  (penyusutan per bulan) dibulatkan menjadi Rp.1.166.000
7. Akun hutang usaha pemilik senilai Rp. 3.679.500,00 dengan rincian pemilik memiliki beberapa hutang bahan baku (bunga) kepada suplayer bunga. Akun ini berkaitan dengan akun piutang. (Tabel 4.3)
8. Hutang bank senilai 50.000.000 untuk penambahan pembelian kendaraan.
9. Akun modal dapat dihitung dengan rumus  $\text{Modal} = \text{aset} - \text{liabilitas}$  (kewajiban pemilik, dan memiliki modal senilai Rp. 91.475.000,00 pada bulan Oktober dan perubahan akun modal dapat disebabkan dari transaksi-transaksi chas.

#### 4.2.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba/Rugi entitas dapat mencakup akun pendapatan, beban – beban. Laporan laba rugi difungsikan sebagai tolak ukur pendatan dalam suatu usaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan belum yang diakui dalam suatu periode, kecuali ED SAK EMKM mensyaratkan lain. ED SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Raragift Flower tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Raragift Flower diperoleh dari hasil penerimaan kas dikurangi dengan biaya-biaya pembelian bahan baku, biaya telepon, air, dan listrik. Perhitungan yang digunakan oleh Raragift Flower menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya penjualan dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada standar harga pesaing yang lainnya.

**Tabel 4.9**

#### **LAPORAN LABA/RUGI RARAGIFT FLOWER**

**Oktober 2019**

Penjualan			<b>Rp 29.640.000,00</b>
Harga pokok penjualan		Rp 11.432.500,00	
Beban			
	Telepon	Rp 200.000,00	
	Gaji pemilik	Rp 3.000.000,00	
	Gaji Pegawai	Rp 2.000.000,00	
	Beban Sewa	Rp 3.000.000,00	

	Transport	Rp	1.200.000,00	
	Beban Penyus. Kend	Rp.	1.166.000,00	
<b>Total Beban</b>				<b>Rp 21.998.500,00</b>
<b>Laba</b>				<b>Rp 7.641.500,00</b>

Sumber Data : diolah 2019

Pada tabel 4.6 dijelaskan bahwa, laba yang diperoleh selama bulan oktober 2019 adalah senilai Rp 7.641.500. Laba di peroleh dari total penjualan dikurang harga pokok penjualan dan beban beban yang di keluarkan dalam proses penjualan, seperti gaji pegawai, transport, Sewa dan beban penyusutan.

#### 4.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Raragift Flower tidak menyusun catatan atas laporan keuangan dikarenakan belum mengerti tentang informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **4.2.4 Analisa Laporan Pembukuan Raragift Flower Berdasarkan SAK EMKM**

##### **4.2.4.1 Pengakuan, pengukuran dan penyajian aset dan liabilitas**

###### **1. Pengakuan, pengukuran dan penyajian aset dan liabilitas**

SAK EMKM menjelaskan bahwa, aset keuangan adalah setiap aset yang berupa kas, instrumen ekuitas entitas lain, dan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. SAK EMKM menjelaskan tentang, liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain. Contoh aset dan liabilitas keuangan yang dicakup dalam ruang lingkup ini termasuk :

1. Piutang dan utang
2. Pinjaman yang diberikan atau diterima

Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, entitas menerima pinjaman dari Bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, Bank membebankan biaya tertentu. Entitas mencatat biaya transaksi atas pinjaman tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Kelompok aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang, dan persediaan. Raragift Flower dalam mengakui kas pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Sebagai contoh, selama bulan Oktober Raragift Flower melakukan transaksi penjualan senilai Rp 29.640.000, karena sudah dikeluarkan untuk harga pokok

penjualan senilai Rp. 11.432.500 dan beban yang harus di keluarkan selama proses penjualan yaitu Rp. 10.566.000 , sehingga Raragift Flower memperoleh laba bersih senilai Rp. 7.641.500 Raragift Flower mencatat di pembukuannya sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Pencatatan Pembukuan Penerimaan Kas Raragift Flower**

<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>Kas Pendapatan</b>	<b>Rp. 7.641.500</b>	<b>Rp. 7.641.500</b>

Raragift Flower dalam melakukan transaksi juga pernah mengalami pemberian piutang kepada rekan kerjanya akan tetapi hanya dicatat dalam kertas dan tidak mengetahui cara dalam menjurnalnya. Dalam catatan piutang tersebut tertera senilai Rp. 4.500.000, hal ini disebabkan pemilik Raragift juga menjual bunga pada rekan sesama pengrajin buket bunga dengan pembayaran di bulan berikutnya dan pemilik untuk mendapatkan bunga dari suplayer tersebut diperoleh dengan cara tidak kontan/hutang dan Raragift Flower seharusnya mencatat sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Pencatatan Pembukuan Pemberian Piutang Raragift Flower**

<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>Piutang Hutang Pendapatan</b>	<b>Rp. 4.500.000</b>	<b>Rp. 3.679.500 Rp. 820.500</b>

Persediaan Raragift Flower dalam setiap bulan pasti mengalami penambahan, karena ada beberapa bahan baku telah habis terpakai, maka dari itu Raragift Flower menambahkan Bahan bakunya senilai Rp. 9.232.500 sebagai pengurang kas karena pembelian bahan baku tersebut secara kontan.

**Tabel 4.12**

**Pencatatan Pembukuan Pembelian Bahan Baku Raragift Flower**

<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>Bahan Baku Kas</b>	<b>Rp. 9.232.500</b>	<b>Rp. 9.232.500</b>

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, saat membeli persediaan bahan baku maka, persediaan akan bertambah dan akan mengurangi kas. Raragift Flower mencatat pembelian bahan baku senilai harga perolehannya. Pencatatan pembelian bahan baku dicatat di kelompok biaya penjualan di laporan laba rugi.

1. Pengakuan dan Pengukuran aset tetap

Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahannya dan diharapkan akan digunakan entitas untuk lebih dari satu periode. Oleh karena itu, entitas mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika, manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan biaya dapat diukur dengan andal. Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan. Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas senilai biaya perolehannya.

Raragift Flower belum mengakui aset tetap seperti Kendaraan. Raragift Flower hanya mengetahui harga aset tetap pada saat harga perolehan saja. Aset tetap yang dimiliki juga Pencatatan Pembukuan belum pernah dihitung penyusutannya. Sebagai contoh, aset tetap yang dimiliki oleh Raragift Flower adalah senilai Rp 70.000.000 . Aset tetap tersebut dibeli dengan melakukan hutang bank dan belum dihitung penyusutannya. Berikut ini adalah penghitungan penyusutan aset tetap yang ada di Raragift Flower :

**Tabel 4.13**

**Pencatatan Pembukuan Penyusutan Kendaraan Raragift Flower**

<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>Penyusutan Kendaraan Akm.Penyu Kend</b>	<b>Rp. 1.166.666,67</b>	<b>Rp. 1.166.666,67</b>

Raragift Flower dalam melakukan pembelian aset tetap belum pernah melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tersebut. Penyusutan kendaraan dalam perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui harga perolehan pembelian mobil adalah senilai Rp. 70.000.000 dan masa usia aset tetap tersebut adalah 5 tahun, jadi  $70.000.000/5/12 = 1.166.666,67$ . Hal tersebut dikarenakan perhitungan penyusutan dalam bulan.

## **2. Penyajian Aset dan Liabilitas**

Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan

posisi keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika entitas : (Paragraf 8.15 SAK EMKM)

- a. Memiliki Hak yang dapat di paksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atau dalam hal pengakuan jumlah
- b. Memiliki investasi untuk menyelesaikan secara hukum dalam merealisasikan aset tersebut dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

#### **4.2.4.2 Pengakuan, Pengukuran dan penyajian Pendapatan dan Beban**

##### **1. Pengakuan dan pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak perambahan nilai. Dalam teori keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya senilai jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas.

Raragift Flower dalam melakukan penjualan semua hasil yang di peroleh dianggap sebagai pendapatan bersih mereka, padahal selain pengeluaran dari beban-beban ada yang harus di kurangkan dari penjualan tersebut yaitu Harga Pokok Penjualan, Pendapatan tersebut belum bisa diakui sebagai pendapatan bersih atau laba bersih karena harus dikurangkan dengan beban-beban.



## 2. Pengakuan dan Pengukuran Beban

Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM dalam paragraf 14.12 menjelaskan bahwa, jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja senilai nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayarkan sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pernyataan ini diterapkan untuk jenis-jenis imbalan kerja berikut ini.

- a. Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- b. Pesangon pemutusan hubungan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat :
  - Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun norma
  - Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu
- c. Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Pencatatan Beban-beban Raragift mengakui sebagai pengeluarannya sama halnya seperti pengeluaran bahan baku, padahal perlakuan bahan baku dan beban – beban jelas berbeda, dalam pencatatan bulan Oktober 2019 beban yang dikeluarkan untuk Listrik, air dan telepon adalah RP. 500.000, Maka pencatatan pengakuan sebenarnya adalah

Tabel 4.14

## Pencatatan Pembukuan Beban Raragift Flower

Keterangan	Debet	Kredit
Beban Listrik, air dan Tlp Kas	Rp. 500.000	Rp. 500.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, ketika kita membayar beban maka, beban akan bertambah di debet karena ada pengeluaran dan ada beban yang harus di bayar. Untuk membayar beban listrik menggunakan kas karena, listrik yang digunakan untuk operasional di pabrik. Sehingga penyeimbang ketika mengeluarkan beban adalah kas.

### 3. Penyajian Pendapatan dan Beban

Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. Entias menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti “pendapatan lain-lain”, alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait. Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

#### 4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Raragift Flower belum mencatat dan menyusun catatan atas laporan keuangan. Pelaku belum paham dan belum mengetahui bagaimana cara menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga pelaku hanya menyusun laporan pembukuan saja. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk Raragift Flower untuk bulan Oktober 2019:

#### **4.2.5.1 Umum**

Entitas didirikan di kota Malang pada tahun 2017. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Dadaprejo- Junrejo Malang dan memiliki ruko di Jalan Gajahyana No 37 Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Malang, tepatnya di depan UIN Maliki Malang.

Entitas mikro kecil ini bernama Raragift Flower yang bergerak dibidang perangkain bukiet bunga dan pemilik usaha Raragift bernama Bapak Nuris. Raragift Flower menargetkan mangsa pasar pada acara event wisuda dan pelantikan. Kegiatan entitas mikro kecil Raragift meliputi bidang produksi perangkain bukiet bunga yang dapat digunakan dalam acara penyambutan dalam suatu acara.

#### 4.2.5.2 Iktisar kebijakan Akuntansi

##### a. Dasar penyusunan Laporan keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah sesuai penetapan IAI tentang SAK EMKM yang di sahkan tanggal 1 januari 2018.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dasar penyusunan laporan pembukuan di Raragift Flower adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar penyusunan akrual yaitu yaitu laporan keuangan dibuat saat waktu kejadian, seperti kewajiban, asset, modal, pendapatan dan beban. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah.

##### 1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang digolongkan sebagai aset lancar serta dapat di cairkan sewaktu-waktu untuk proses berlangsungnya kegiatan usaha.

##### 2. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai “Pinjaman yang diberikan dan piutang”. Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual dan utang lain-lain, yang dikategorikan sebagai “Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat senilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (“peristiwa rugi”) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

### **3. Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun/periode. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain

#### 4. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

#### 5. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat senilai biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan kecuali tanah. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset tersebut seperti kendaraan bermotor. Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

#### 6. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa

operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

### 7. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur senilai nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

### 8. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Entitas. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui ketika pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

#### b. Kas dan setara kas

Akun	September 2019	Oktober 2019
Kas kecil	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Kas bank	Rp. 25.000.000	Rp. 12.641.000
Jumlah kas	Rp. 30.000.000	Rp. 17.641.000

Sumber Data: Diolah 2019

#### c. Piutang Usaha

Akun	September 2019	Oktober 2019
<b>Piutang Usaha</b>		Rp. 4.500.000

Sumber Data: Diolah 2019

**d. Perlengkapan**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
<b>Perlengkapan</b>	Rp. 500.000	Rp. 500.000

Sumber Data: Diolah 2019

**e. Persediaan bahan baku**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
<b>Perlengkapan</b>	Rp. 200.000	Rp. 300.000

Sumber Data: Diolah 2019

**f. Aset tetap dan penyusutan**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
<b>Kendaraan</b>		Rp. 70.000.000

Sumber Data: Diolah 2019

Nama aset	Tahun perolehan	Umur manfaat	Harga perolehan	Beban penyusutan/bulan
Kendaraan	2019	5 tahun	Rp. 70.000.000	Rp.1.166.666,67

Sumber Data: Diolah 2019

**g. Utang usaha**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
<b>Hutang Usaha</b>		Rp. 5.834.000

Sumber Data: Diolah 2019

**h. Utang bank**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
-------------	----------------	--------------



<b>Hutang bank</b>		Rp. 50.000.000
--------------------	--	----------------

Sumber Data: Diolah 2019

**i. Modal**

<b>Akun</b>	September 2019	Oktober 2019
<b>Modal</b>	Rp. 30.500.000	Rp. 34.613.000

Sumber Data: Diolah 2019

Tabel 4.15

## Perbandingan perlakuan penggunaan SAK EMKM pada Raragift Flower

No	Keterangan	SAK EMKM	Raragift Flower	Kesesuaian
1	<b>Pengakuan</b>	<p>a. Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas tersebut</p> <p>b. Persediaan diakui ketika diperoleh, senilai biaya perolehannya</p> <p>c. Aset tetap diakui senilai biaya perolehannya.</p> <p>d. Pendapatan /Penjualan diakui dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan</p>	<p>a. Raragift Flower belum mencatat aset dan liabiitasnya</p> <p>b. Persediaan diakui dan dicatat senilai biaya perolehannya</p> <p>c. Raragift Flower belum mencatat aset tetap, tetapi mengakui aset tetap senilai biaya perolehannya</p> <p>d. Raragift Flower mengakui</p>	<p>a. Tidak Sesuai SAK EMKM</p> <p>b. Sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>c. Sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>d. Sesuai dengan SAK EMKM</p>

		<p>e. Pendapatan Hibah diakui pada saat hiba tersebut diterima senilai jumlah nominalnya.</p> <p>f. Beban diakui pada saat kas dibayarkan</p>	<p>pendapatan / penjualan ketika pembayaran diterima</p> <p>e. Raragift Flower belum mencatat pendapatan hibah, tetapi Raragift Flower mengakui pendapatan hibah senilai harga perolehannya\</p> <p>f. Raragift Flower mengakui beban pada saat kas dibayarkan</p>	<p>e. Sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>f. Sesuai dengan SAK EMKM</p>
<b>2</b>	<b>Pengukuran</b>	<p>a. Aset dan liabilitas diukur senilai biaya perolehannya</p> <p>b. Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Entitas dapat memilih menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan</p>	<p>a. Raragift Flower belum mencatat akun aset dan liabilitas</p> <p>b. Persediaan diukur berdasarkan banyaknya jumlah cetakan keramik yang akan digunakan , dengan</p>	<p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. Tidak Sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>c. Tidak Sesuai</p>

		<p>c. Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa</p>	<p>menggunakan rata-rata untuk menentukan biaya perolehan persediaan</p> <p>c. Raragift Flower belum mencatat dan mengukur aset tetapnya.</p>	<p>dengan SAK EMKM</p>
<b>3</b>	<b>Penyajian</b>	<p>a. Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan</p> <p>b. Persediaan disajikan dalam kelompok aset di laporan posisi keuangan</p> <p>c. Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi</p> <p>d. Pendapatan hibah disajikan dalam laporan laba rugi</p> <p>e. Beban disajikan dalam laporan laba rugi</p> <p>f. Catatan Atas Laporan Keuangan</p>	<p>a. Raragift Flower belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. Raragift Flower belum menyusun CALK</p>	<p>a. Tidak Sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. Tidak Sesuai dengan SAK EMKM</p>
<b>4</b>	<b>Pelaporan</b>	<p><b>Laporan Posisi Keuangan</b></p> <p>➤ <b>Aset Lancar</b></p>	<p>Raragift Flower belum menyusun laporan keuangan berdasarkan</p>	<p>Pelaporan keuangan belum</p>

		<p>Kas dan setara Kas</p> <p>Piutang</p> <p>➤ <b>Aset Tetap</b></p> <p>Akumulasi Aset tetap</p> <p>➤ <b>Liabilitas</b></p> <p>Hutang usaha</p> <p>Hutang Bank</p> <p>➤ <b>Ekuitas</b></p> <p>Modal</p> <p><b>Laporan Laba Rugi</b></p> <p>➤ <b>Pendapatan</b></p> <p>Pendapatan Usaha</p> <p>➤ <b>Beban</b></p> <p>Beban Usaha Beban Lain-lain</p>	<p>SAK EMKM, Raragift hanya mencatat pembukuan apa yang perlu dicatat.</p>	<p>sesuai dengan SAK EMKM</p>
--	--	--	--	-------------------------------

#### 4.2.1 Integritas Islam dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan tentang pencatatan keuangan di jelaskan dalam al-quran pada surah :

Allah *Ta'ala* berfirman,

{فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ}

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”* (QS al-Jumu’ah:10).

Dalam ayat lain *Allah Ta'ala* berfirman,

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”* (QS Ali ‘Imraan:159).

Dalam penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya! Apabila kalian melakukan transaksi utang-piutang, di mana sebagian dari kalian memberikan pinjaman kepada orang lain sampai batas waktu tertentu, maka catatlah pinjaman itu! Dan hendaklah pinjaman di antara kalian itu dicatat oleh seorang pencatat dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan syariat. Dan hendaklah si pencatat tidak menolak mencatat pinjaman itu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah kepadanya, yakni mencatat secara adil.

Maka hendaklah si pencatat itu mencatat apa yang didiktekan orang yang bertanggung jawab atas pinjaman itu, agar hal itu menjadi pengakuan darinya. Dan hendaklah ia takut kepada Allah, Rabbnya. Dan hendaklah ia tidak mengurangi pinjaman itu sedikitpun, baik dalam ukuran, jenis maupun kualitasnya. Jika orang yang bertanggungjawab atas pinjaman itu tidak cakap melakukan transaksi, atau lemah, baik karena usianya yang masih kecil maupun karena gangguan kejiwaan, atau tidak bisa mendiktekan karena bisu maupun lainnya, maka hendaklah ia diwakili oleh walinya yang bertanggungjawab atasnya dengan benar dan adil. Carilah dua orang laki-laki yang berakal sehat dan adil untuk menjadi saksi. Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka carilah saksi seorang laki-laki dan dua orang wanita yang kalian percaya kualitas agama dan amanahnya. Hal itu supaya ketika salah satu dari dua wanita itu lupa, maka wanita yang lain akan mengingatkannya. Dan hendaklah para saksi itu tidak menolak apabila mereka diminta menjadi saksi terkait transaksi utang-piutang. Dan mereka harus memberikan kesaksian apabila mereka diundang untuk itu. Dan janganlah kalian merasa jemu untuk mencatat transaksi utang-piutang, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak sampai batas waktu tertentu.

Karena mencatat transaksi utang-piutang itu lebih adil dalam pandangan syariat Allah, lebih kuat dalam menegakkan dan memberikan kesaksian, dan lebih besar kemungkinannya untuk menghilangkan keragu-raguan tentang jenis, kadar dan waktu (jatuh tempo) pinjaman. Kecuali apabila transaksi itu kalian lakukan dengan cara jual-beli antara barang dan uang secara tunai, maka tidak ada masalah bila kalian tidak mencatatnya, karena memang tidak perlu dicatat. Dan dianjurkan

kepada kalian untuk mencari saksi guna menghindari perselisihan. Namun tidak boleh mempersulit urusan para pencatat dan para saksi. Dan mereka juga tidak boleh mempersulit urusan orang yang meminta jasa pencatatan dan kesaksian mereka. Jika kalian mempersulit urusan tersebut, maka tindakan itu telah keluar dari ruang lingkup ketaatan kepada Allah menuju kemaksiatan kepada-Nya. Dan takutlah kalian -wahai orang-orang mEMKMin- kepada Allah dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan Allah akan mengajarkan kepada kalian apa-apa yang mengandung kebaikan bagi urusan dunia dan akhirat kalian. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, maka tidak ada sesuatupun yang luput dari pengetahuan-Nya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelaku Raragift Flower tentang standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Dalam pencatatan belum menerapkan sesuai yang diharapkan SAK EMKM, penerapan masih sederhana yaitu hanya dengan cara pencatatan hutang dan pembelian bahan baku. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman SAK EMKM.

Pelaku Raragift Flower memahami bahwa perhitungan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sangatlah penting, akan tetapi pelaku juga menyadari bahwa kurangnya pemahaman tentang penyusunan pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM

Implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah menurut penulis memiliki manfaat untuk keberlangsungan bagi kegiatan EMKM Raragift flower, diantaranya pelaku EMKM dapat mengetahui Laba/Rugi selama satu masa periode, melalui pendatan yang diperoleh dikurangi beban-beban yang di keluarkan dan Implementasi SAK EMKM juga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan melalui laporan posisi keuangan agar pelaku EMKM dapat mengembangkan lebih baik dalam menjalankan usahanya.

## 5.2 Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran kepada Raragift Flower:

- a. Raragift Flower diharapkan melakukan pencatatan dalam pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat mengelola keuangan usahanya, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangan usahanya lebih tepat dan akurat supaya dapat dijadikan pedoman pengambilan keputusan kedepannya.
- b. Raragift Flower dalam melakukan pencatatan harus memperhatikan aset-aset yang dimiliki, baik aset lancar maupun aset tetap, bukan hanya dalam pendapatan dan beban saja yang perlu di perhatikan. Raragift Flower diharapkan melakukan pemindahan pencatatan manual kedalam pencatatan berbasis kompiuter, hal tersebut dapat memudahkan dalam penyimpanan dan ringkas.

## DAFTAR PUSTAKA

AL Quran Terjemah

- Almujab, saiful dan budiono. (2017). *Pengaruh akuntansi berbasis SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM*. Jurnal Riset akuntansi dan keuangan
- Kementrian Koperasi dan UMKM. (2018). *Pengembangan data mikro kecil dan menengah*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Setyawati, Hermawan. (2018). *Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuanagn*. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah
- Peraturan Presiden. (2014). *Perizinan Entitas mikro kecil dan menengah* Jakarta : nomor 98
- Rudianto, Primary author (2010). *Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta : erlangga
- Zahri, Rihan Mustafa. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perspsi Pengusaha tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan dengan Jumlah Kredit serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Astalia Pratiwi, Ade, J. Sondakh, Julie, Kalangi Linjte. (2014). Analisis

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nisa Afifatun,. (2016). Pengaruh pengetahuan perpajakan kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak EMKM kabupaten sumenep.. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret

Haryadi. (2011). profil dan permasalahan EMKM dalam kajian pemanfaatan bantuan pemerintah untuk pengembangan EMKM provinsi jambi.. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember

Sariningtyas,.(2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik pada usaha kecil dan menengah.. Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945

Pura, Rahman (2013). Pengantar akuntansi : *pendekatan siklus akuntansi* Jakarta : Erlangga

Sarosa, Sumiaji (2012). *Penelitian kualitatif Dasar dasar* Jakarta Barat: PT. Indeks

Suryabrata, Sumadi (2003). *Metedologi Penelitian* Jakarta : Rajawali

Hasan, Iqbqal (2006). *Analisi Data penelitian* Jakarta : Bumi Aksara

Bungin, Burhan. (2010). Penelitian Kualitatif : *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana

Meleong (2010). *Metedologi penelitian kualitatif* Bandung : PT. Remaja  
Remaja Rosdakarya

Sugiyono (2016). *Metedologi penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R dan D*  
Bandung : Cv Alfabeta

<https://tafsirweb.com/1048-quran-surat-al-baqarah-ayat-282.html>

## LAMPIRAN 1

### BUKTI WAWANCARA 1

Hasil wawancara pada tanggal 20 November 2019 di Ruko pemilik Raragift Flower Malang dengan Pak Nuris :

1. Pertanyaan : Tahun berapa anda mendirikan usaha ini ?

Jawaban : ya sejak tahun 2018 mas. Awal mula mendirikan usaha ini sejak saya menikah dan sampai sekarang ini

2. Pertanyaan : Apa yang membedakan kerajinan Bunga hidup milik anda dengan kerajinan Bunga hidup milik orang lain ?

Jawaban : saya selalu mencoba inovasi bentuk baru dalam rangkain bunga jadi tidak monoton dalam desain.

3. Pertanyaan : Berapa harga kisaran Bunga hidup yang anda jual ?

Jawaban : mulai dari harga Rp 25.000 s/d Rp 250.000, akan tetapi harga yang sering yang saya buat sekitar samapai Rp 100.000 an saja, karena bila harga yang tinggi menunggu pesanan kalau harga segitu dalam event selalu laris.

4. Pertanyaan : disini jumlah karyawannya 4 orang, apakah ada perbedaan gaji antara orang satu dengan yang lainnya dan berapa lama kerjanya dalam sehari bu ?

Jawaban : penggajian karyawan ada yang bulanan 1.000.000, selanjutnya ada yang setiap kali kerja dalam event, itu saya membayarnya 150.000

5. Pertanyaan : selama membangun usaha ini apakah Ibu pernah berhutang yang digunakan sebagai modal usaha ?

Jawaban : Kalau berhutang saya kepada bank untuk membeli mobil senilai Rp.50.000.000

## BUKTI WAWANCARA 2

Hasil wawancara pada tanggal 25 November 2019 di Ruko pemilik Raragift Flower Malang dengan Pak Nuris :

1. Untuk perlengkapan apa saja yang digunakan untuk proses produksi?

Jawab : untuk perlengkapan buat membentuk buket saya membutuhkan lem tembak itu kurang lebih membutuhkan biaya 400.000 satu bulan.

2. Untuk biaya listrik,air, tlpn kira-kira habis berapa pak?

Jawab : kalau listrik saya beli token 150 rb/bln, untuk tlpn pakai paketan hp itu 350rb/bulan dan pdam iuran 50 rb.

3. Pertanyaan : apakah pak nuris pernah di hutang oleh pembeli dan berapa hutang orang bulan oktober kemarin?

Jawab : kalau hutang orang ke saya biasanya mereka teman sesama pengrajin bunga, yaitu dia hutang buat ambil bunga ke petani. Kalau jumlahnya Rp.4.500.000 itu ada di beberapa orang. Saya menjual bunga ke teman tapi saya hutangkan dulu ke suplayer bunga langganan saya

4. Pertanyaan : kalau untuk uang cadangan atau uang kas ada tidak, kira-kira berapa jumlah kasnya ?

Jawaban : untuk uang cadangan biasanya kami ada untuk persediaan, karena setiap ada event pasti kami ada uang buat



modal. Untuk jumlah kasnya saya menyimpan paling tidak 5.000.000. dan untuk sisanya saya tabung di bank. Untuk jumlah di bank kemarin tabungan saya 25.0000.0000 pada bulan september sebelum saya ambil mobil.

5. Apakah bapak punya kendaraan untuk mendukung berjualan waktu acara event? Kalau ada kapan belinya dan berapa harganya? Sertakalau boleh tau itu kredit atau chas?

Jawab : sya memiliki mobil luxio tahun 2015 dan untuk belinya saya bulan oktober kemarin, untuk belinya saya dengan cara punya uang 20 jt dan terus saya ngajukan pinjaman ke bank bri 50 jt. Dengan bunga 6 %. Dan jaminannya sertifikat rumah.

6. Berarti hutang bapak sekarang di bank senilai 50 jt pak ya?

Jawab: iya buat ngambil mobil dengan cicilan selama 2 tahun. Untuk perbulan saya harus membayar Rp. 2.333.000. itu sudah sama bunganya.

7. Pertanyaan : kalau boleh tahu, kira kira pengahsilan selama sebulan berapa?

Jawaban : Pendapatan saya biasanya antara 5-7 jutaan itu per bulan, kalaun lagi ramai event

8. Pertanyaan : Terkait dengan usaha yang di jalankan, apakah kita penting menyusun laporan keuangan dan Bagaimana laporan keuangan yang sudah di buat selama ini ?

Jawaban : kalau menurut saya penting, karena dapat menjelaskan

tentang usaha kami, tapi apabila buat untuk sementara ini kami belum mengetahui menghitung dengan cara yang sampean sarankan.

9. Pertanyaan : terkait dengan pabrik, apakah tanah ini milik ibu sendiri atau sewa? Berapa luasnya dan berapa harga perolehannya bu ?

Jawaban : untuk ruko ini saya sewa mas, perbulannya 3 jt

10. Pertanyaan : Berapa harga pokok produksinya untuk satu kali proses?

Jawaban : untuk produksi pengeluarannya saya catat di rekap an perminggu.

11. Pertanyaan : kira- kira kalau diuangkan berapa total persediaan barang jadinya, barang yang masih harus di proses?

Jawaban : kalau bulan september lalu saya ada sisa sponbon dan lem sekitar 200 rb

12. Pertanyaan : dari semua proses menurut bapak proses mana yang paling susah?

Jawaban : proses produksi menurut kami tidak terlalu susah, yang susah itu kalau pas waktu jualan dalam event itu buket atau kerajinan bunga kami tidak habis, dan itu pasti membuang bunganya.

## LAMPIRAN 2

### Bukti transaksi Bulan Oktober 2019

1. Bukti rekap transaksi penjualan pada tabel 4.1

Oktober Dim: Minggu 1		
Keterangan	Penjualan	Pengeluaran
Sebulan Gens		600.000
200 Mawar		225.000
100 Sariwana		900.000
20 Kasabangka		600.000
10 Piliwa		100.000
10 Pilewa		200.000
Ojek		50.000
		2.125.000
Jualan Besar		
30 Bunga besar kecil	900.000	
25 Bunga besar sedang	1.750.000	
20 Bunga garbura	2.000.000	
10 Bunga kasabangka	1.800.000	
1000 mobil baru		
1000 mobil tua	120.000	
Pengiriman 20	21.000	
1000 mobil sedang	150.000	
	6.307.000	

Oktober Dim: Minggu 2		
Keterangan	Penjualan	Pengeluaran
450 Mawar		337.500
100 Sariwana		500.000
25 Kasabangka		750.000
20 Piliwa		120.000
20 Pilewa		900.000
Ojek		50.000
		2.157.500
Jualan Besar 2 Minggu		
60 Bunga besar kecil	1800.000	
50 Bunga besar sedang	3.500.000	
9 Bunga garbura	900.000	
7 Bunga kasabangka	1.050.000	
Pengiriman 2000		
Bunga mobil pengantin	250.000	
10 mobil	50.000	
Bunga garbura	100.000	
3 bunga mobil kecil	75.000	
	7.725.000	

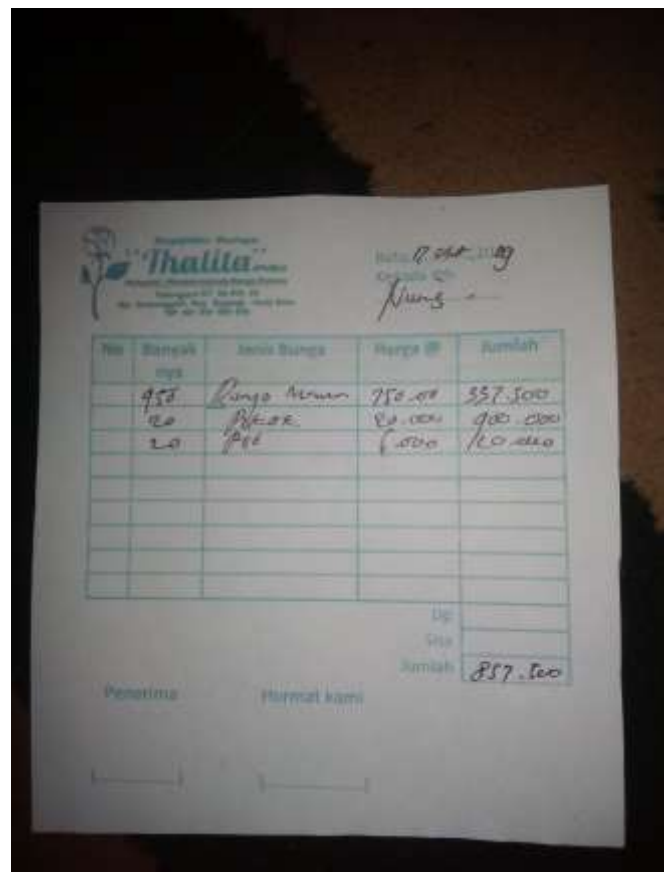
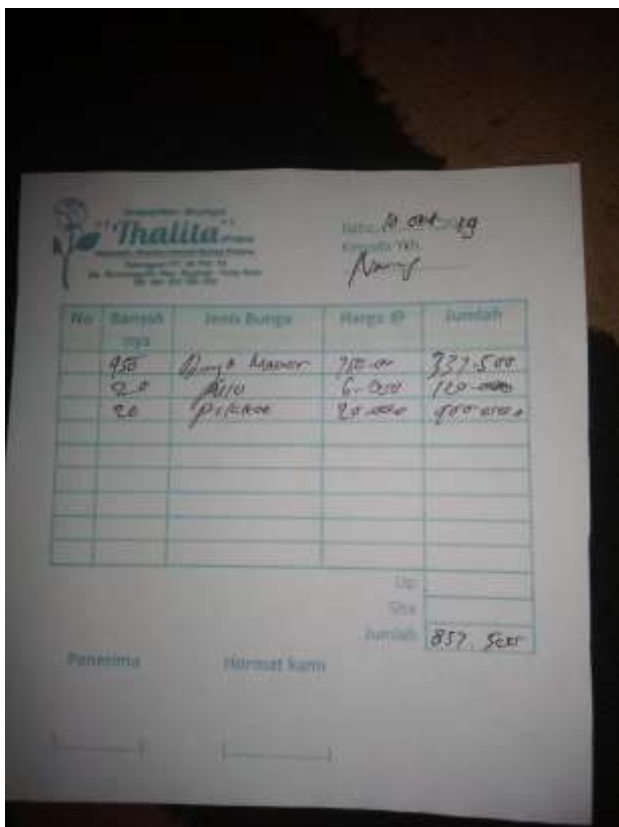
Minggu 3  
Oktober

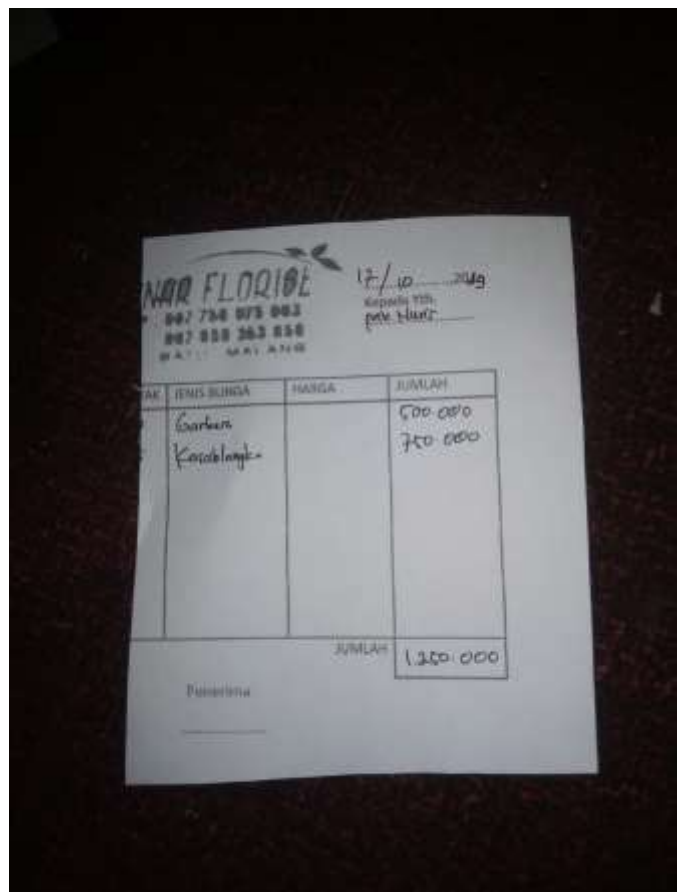
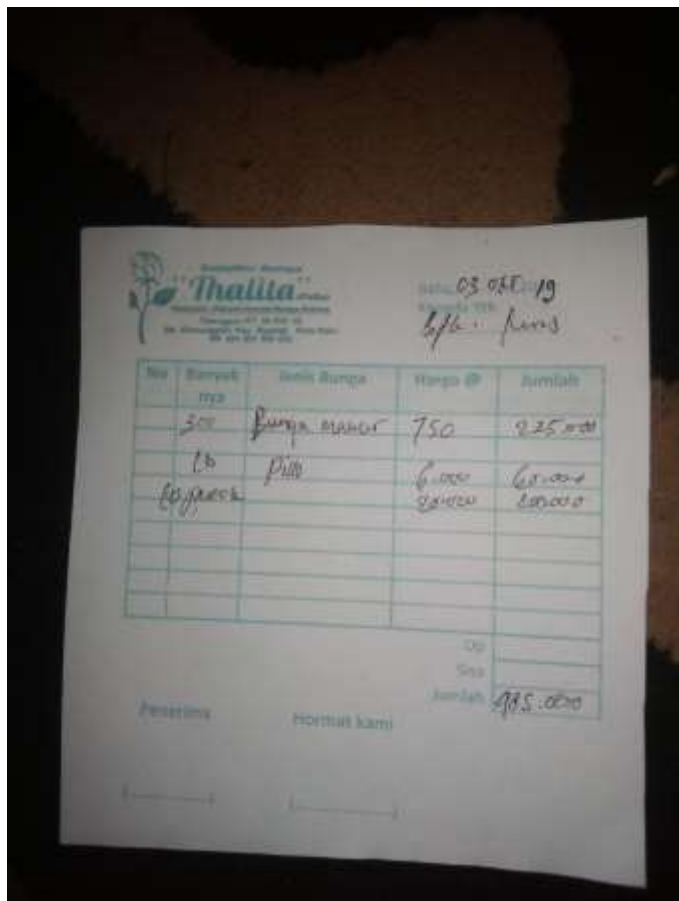
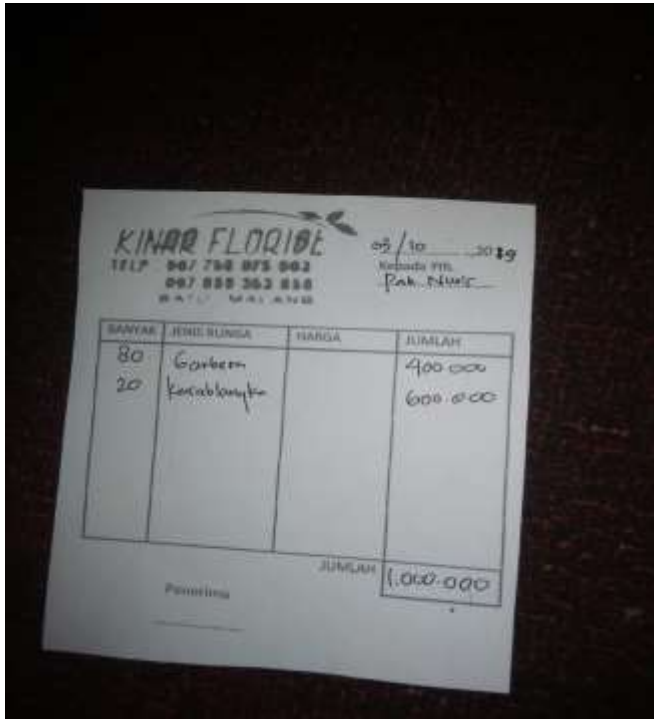
Keterangan	Pembelian	Pengeluaran
450 mawar		<del>35</del> 337.500
800 garbena		500.000
25 kasablangka		750.000
20 pilet		120.000
20 plastik		400.000
Ofek		50.000
		<u>2.157.000</u>
<b>Jualan bazar</b>		
10 bilet mawar kecil	<del>2.000</del> 1.200.000	
10 bilet mawar sedang	<del>1.000</del> 2.100.000	
5 bilet garbena	<del>1.500</del> 1.500.000	
10 bilet kasablangka	2.700.000	
<b>Pegangan toko</b>		
10 mawar	100.000	
bilet mawar sedang	200.000	
100 plastik masten	200.000	
	<u>500.000</u>	

Minggu 9  
Oktober

Keterangan	Pembelian	Pengeluaran
750 mawar		262.000
150 garbena		300.000
30 kasablangka		900.000
20 pilet		100.000
30 plastik		600.000
Ofek		50.000
		<u>2.682.000</u>
<b>bazar wisuda</b>		
50 bilet mawar kecil	1.500.000	
40 bilet mawar sedang	2.800.000	
15 bilet garbena	1.500.000	
10 bilet kasablangka	1.000.000	
<b>Pegangan toko</b>		
20 mawar	100.000	
5 bilet kasablangka kecil	125.000	
	<u>7.300.000</u>	

2. .Bukti transaksi pembelian bahan baku pada tabel 4.2





3. Bukti transaksi pembelian bahan baku pesanan (Hutang) pada tabel 4.3







**LAMPIRAN 3**  
**LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI**  
**Bulan Oktober 2019**

Persediaan Awal Barang Produksi	Rp	200.000,00
Pembelian Bahan baku bersih	Rp	9.232.500,00
<b>Total bahan baku siap pakai</b>	<b>Rp</b>	<b>9.432.500,00</b>
Bahan baku Akhir	Rp	(300.000,00)
<b>Bahan baku terpakai</b>	<b>Rp</b>	<b>9.132.500,00</b>
Biaya overheat (Air dan Listrik)	Rp	300.000,00
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	2.000.000,00
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Rp</b>	<b>11.432.500,00</b>

**LAMPIRAN 4**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Bulan Oktober 2019**

<b>ASET</b>	<b>november</b>	<b>oktober</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
kas bank	Rp 25.000.000,00	Rp 12.641.000,00
Piutang Usaha		Rp 4.500.000,00
Perlengkapan	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
persediaan bahan baku	Rp 200.000,00	Rp 300.000,00
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 22.941.000,00</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Alat Pengangkut		Rp 70.000.000,00
Akum. Peny. Aset		Rp 1.166.000,00
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>Rp 68.834.000,00</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 91.775.000,00</b>

<b>LIABILITAS</b>		
hutang usaha		Rp 3.679.500,00
Hutang Bank		Rp 50.000.000,00
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>Rp 53.679.500,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal	Rp 30.700.000,00	Rp 38.095.500,00
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>Rp 38.095.500,00</b>
<b>TOTAL LIABILITAS + EKUITAS</b>	<b>Rp 30.700.000,00</b>	<b>Rp 91.775.000,00</b>

**LAMPIRAN 5**  
**LAPORAN LABA/RUGI**  
**Bulan Oktober 2019**

Penjualan			<b>Rp 29.640.000,00</b>
Harga pokok penjualan		Rp 11.432.500,00	
Beban-beban			
	Listrik, Air dan Telepon	Rp 200.000,00	
	Gaji pemilik	Rp 3.000.000,00	
	Gaji Pegawai	Rp 2.000.000,00	
	Beban Sewa	Rp 3.000.000,00	
	BebanPenyu kendaraan	Rp 1.166.000,00	
	Transport	Rp 1.200.000,00	
<b>Total Beban</b>			<b>Rp 21.998.500,00</b>
<b>Laba</b>			<b>Rp 7.641.500,00</b>

## Lampiran 6 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Mochammad Syahrul Abidin  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 02 Juni 1995  
Alamat Asal : Ds. Sumber Dawe Rt/Rw 02/03 Desa Kunir Kidul, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang  
Alamat di Malang : Ponpes Sabilurrosyad Dusun Gasek, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang  
No. HP : 089506661888  
E-Mail : [Syahrulabidin940@gmail.com](mailto:Syahrulabidin940@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2000-2002 : RA Kunir Lumajang  
2002-2007 : SDN 01 Kunir IOR Lumajang  
2007-2010 : SMPN 01 Kunir Lumajang  
2010-2013 : SMAN Kunir Lumajang  
2013-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2013-2014 : Program Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang  
2013-2014 : Perkuliahan Khusus Bahasa Arab UIN Maliki Malang  
2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang  
2016 : Praktek Kerja Lapangan di Perum Jasa Tirta Kantor Pusat Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

2013-2014 : Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi  
2014-2015 : Anggota Resimen Mahasiswa Indonesia UIN Maliki Malang  
2015-2016 : Asisiten Staf Kelompok Markas Resimen Mahasiswa Indonesia UIN Maliki Malang  
2016-2017 : Komandan Kelompok Markas Resimen Mahasiswa Indonesia UIN Maliki Malang  
2017-2018 : Kepala Staf Ahli Resimen Mahasiswa Indonesia UIN Maliki Malang

#### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Oriebtasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2013

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Kegiatan Visit Industry yang Diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang di PT Otsuka & PT Indofood Pasuruan Tahun 2014
- Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa Indonesia-Depo Pendidikan Kejuruhan Rindam V/BRW tahun 2014
- Kursus pembinaan Mental Resimen Mahasiswa Indonesia-Pangkalan Angkatan Laut Malang tahun 2015
- Kursus Survival Resimen Mahasiswa Indonesia – Pangkalan Angkatan Udara Malang Tahun 2016
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Workshop Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2017

Malang, 01 Mei 2020

Mochammad Syahrul Abidin

**Lampiran 10. Lembar Bukti Konsultasi**

**BUKTI KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Mochammad Syahrul Abidin  
NIM/Jurusan : 13520001/Akuntansi  
Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, MSi., Ak., CA.,  
Judul Skripsi : Implementasi standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM} Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Raragift Flower Junrejo Malang

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Materi Konsultasi</b>	<b>Tanda Tangan Pembimbing</b>
1	06 April 2019	Penyerahan surat rekomendasi dosen pembimbing	1.
2	22 Mei 2019	Konsultasi proposal skripsi	2.
3	29 Mei 2019	Konsultasi revisi proposal skripsi	3.
4	31 Mei 2019	ACC proposal skripsi	4.
5	9 April 2020	Konsultasi BAB 4 dan 5	5.
6	21 April 2020	Konsultasi revisi BAB 4 dan 5	6.
7	01 Mei 2020	ACC skripsi keseluruhan	7.

Malang, 01 Mei 2020

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Akuntansi,

(Dr. Hj. Nanik Wahyuni, MSi., Ak., CA.,)